

**PENGARUH PENGELOLAAN KELAS TERHADAP HASIL BELAJAR
PESERTA DIDIK MIS YAPIT BONTOSUNGGU KECAMATAN
TOMPOBULU KABUPATEN GOWA**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd) Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) pada
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
Oleh:
SYAMSU ALAM
NIM: 20200800113038

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN ALAUDDIN MAKASSAR**

2017

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Syamsu alam
NIM : 20800113038
Tempat/Tgl.Lahir : Mampua, 03 September 1993
Fakultas/Program : Tarbiyah dan Keguruan / PGMI
Alamat : BTN Restika Indah Pallangga Gowa
Judul : Pengaruh pengelolaan kelas terhadap hasil belajar peserta didik di MIS Yapit Bontosunggu Kecamatan Tompobulu Kabupaten Gowa

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
M A K A S S A R

Samata-Gowa, 19 September 2017


SYAMSU ALAM
NIM: 20800113038

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing penulisan skripsi saudara **Syamsu Alam** NIM: **20800111038** mahasiswa Prodi PGMI pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar telah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan dengan judul **“Pengaruh pengelolaan kelas terhadap hasil belajar peserta didik di MIS Yapit Bontosunggu Kecamatan Tompobulu Kabupaten Gowa.”**, memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan kesidang munaqasyah.

Demikian persetujuan ini untuk diproses selanjutnya

Sunguminasa, 19 Maret 2017

Pembimbing I,

Pembimbing II,



Dr. H. Marjuni, M.Pd.I.
NIP. 1978101120050 1 006



Muhammad Rusydi Rasyid, S.Ag., M.Ag., M.Ed
NIP. 1972208199603 1 003

Diketahui oleh:

Ketua Prodi PGMI,



Dr. M. Shabir U., M.Ag.
NIP 196609281993 1 002

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul, “Pengaruh Pengelolaan Kelas Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Mis Yapit Bontosunggu Kecamatan Tompobulu Kabupaten Gowa.”, yang disusun oleh Syamsu Alam, NIM: 20800113038, Mahasiswa Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar, telah diuji dan dipertahankan dalam sidang munaqasyah yang diselenggarakan pada hari Senin, 12 Oktober 2017 M, bertepatan dengan 22 Muharram 1439 H, dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) dengan beberapa perbaikan.

Samata-Gowa, 12 Oktober 2017 M
22 Muharram 1439 H

DEWAN PENGUJI (SKDekan No. 1862 Tahun 2017)

Ketua : Dr. M. Shabir U, M.Ag.
Sekretaris : Dr. Muhammad Yahdi, M.Ag.
Munaqisy I : Dr. Sulaiman Saat, M.pd
Munaqisy II : Dr. M. Yusuf T, M.Ag.
Pembimbing I : Dr. H. Marjuni M.Ag.
Pembimbing II : Muhammad Rusydi Rasyd S.Ag., M.Ed

(.....)
(.....)
(.....)
(.....)
(.....)
(.....)

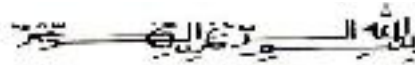
Diketahui oleh:

M A K K Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

UIN ALAUDDIN Makassar, //

— *awap* —
Dr. H. Muhammad Amri, Lc, M.Ag.
Nip. 19730120 200312 1 001

KATA PENGANTAR



الحمد لله رب العالمين والصلاة والسلام على اشرف الانبياء والمرسلين وعلى اله واصحابه اجمعين.
اما بعد.

Segala puji hanya milik Allah swt. atas rahmat dan hidayah-Nya yang senantiasa dicurahkan kepada penulis hingga penyusunan skripsi ini dapat selesai. Salam dan salawat senantiasa penulis haturkan kepada Rasulullah Muhammad saw. sebagai pembawa rahmat segenap penjuru dunia dan penuntun kepada jalan yang benar serta sebagai sumber ilmu yang sejati. Mudah-mudahan kita dapat mencontohnya.

Melalui tulisan ini, penulis menyampaikan terima kasih yang tulus, teristimewa kepada kedua orang tua tercinta ayahanda Sapa dan Ibunda Suaebah yang jasanya tak dapat penulis balas dengan segenap hidup saya dan membiayai penulis selama menempuh pendidikan sampai selesainya skripsi ini. Orang tua selalu mendukung saya dalam keadaan apapun dan selalu mengiringi setiap langkah saya dengan doanya. Kepada beliau penulis memanjatkan doa semoga Allah swt. senantiasa melimpahkan rahmat-Nya kepada mereka. Amin

Penulis juga menyadari tanpa adanya bantuan dan partisipasi dari berbagai pihak, skripsi ini tidak mungkin dapat terselesaikan seperti yang diharapkan. Oleh karena itu, penulis patut menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Musafir Pababbari, M.Si, Selaku Rektor UIN Alauddin Makassar beserta Wakil Rektor UIN Alauddin Makassar.
2. Dr. H. Muhammad Amri Lc, M.Ag, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar beserta para wakil dekan dan staf.
3. Dr. M. Shabir Umar, M.Ag, selaku Ketua Jurusan dan Dr. Muhammad Yahdi, M.Ag, selaku Sekertaris Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Alauddin Makassar.
4. Dr. H. Marjuni, M.Pd.selaku pembimbing I dan Muhammad Rusydi Rasyid, S.Ag., M.Ag., M.Ed. selaku pembimbing II yang selalu sabar dan teliti dalam mengoreksi dan membimbing penulis demi kesempurnaan skripsi ini. Pembimbing yang selalu memberi semangat dan motivasi kepada saya.
5. Seluruh tenaga dosen dan staf administrasi dalam lingkup Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar yang telah membantu penulis selama proses perkuliahan.
6. Kepala Madrassah Ibtidaiyah MIS Yapit Bontosunggu yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan penelitian.
7. Kepada kedua orang tua saya,saudarah dan senior-senior saya baik di kampus maupun diluar kampus.
8. Kakanda Priandi dewa raja yang senang tiasa memabantu saya selama ini membina saya.

9. Rekan-rekan, sahabat karib, kerabat, dan kepada teman-teman kelas saya PGMI 1-2, yang selama kurang lebih empat tahun ini telah berjuang bersama saya di bangku perkuliahan, teman yang telah menjadi saudara saya sendiri.

10. Semua pihak yang tak bisa penulis sebutkan secara keseluruhan, yang memberikan dukungan moril maupun materil selama perjalanan studi hingga perampungan skripsi ini. Kepada mereka penulis hanya dapat mendoakan semoga diberi imbalan pahala, rahmat dan karunia yang besar dari Allah swt. Amin.

Penulis menyadari walaupun telah berusaha dengan semaksimal mungkin dalam penyusunan skripsi ini, akan tetapi terdapat banyak kekurangan dan kelemahan. Oleh karena itu, masukan dan koreksi dari para pembaca akan di terima dengan senang hati untuk pengembangan dan perbaikan lebih lanjut.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
M A K A S S A R

Samata-Gowa, 19 September 2017


SYAMSU ALAM
NIM: 20800113038

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
PERESetujuan PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN SKRIPSI	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii
ABSTRAK	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Hipotesis	7
D. Definisi Operasional dan Ruang Lingkup Penelitian	8
E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	9
F. Kajian Pustaka	10
BAB II TINJAUAN TEORITIS	
A. Definisi Model Pembelajaran	12
B. Model Pembelajaran <i>Inquiry</i>	14
C. Pembelajaran IPA di MI	21
D. Pengertian Belajar	22
E. Hasil Belajar	23
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Sifat dan Metodologi Penelitian	28
B. Waktu dan Tempat	28
C. Desain Penelitian	28
D. Populasi dan Sampel	29
E. Instrumen Penelitian	30
F. Teknik Pengumpulan dan Analisis Data	31

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Hasil Penelitian	37
B. Pembahasan Hasil Penelitian	59

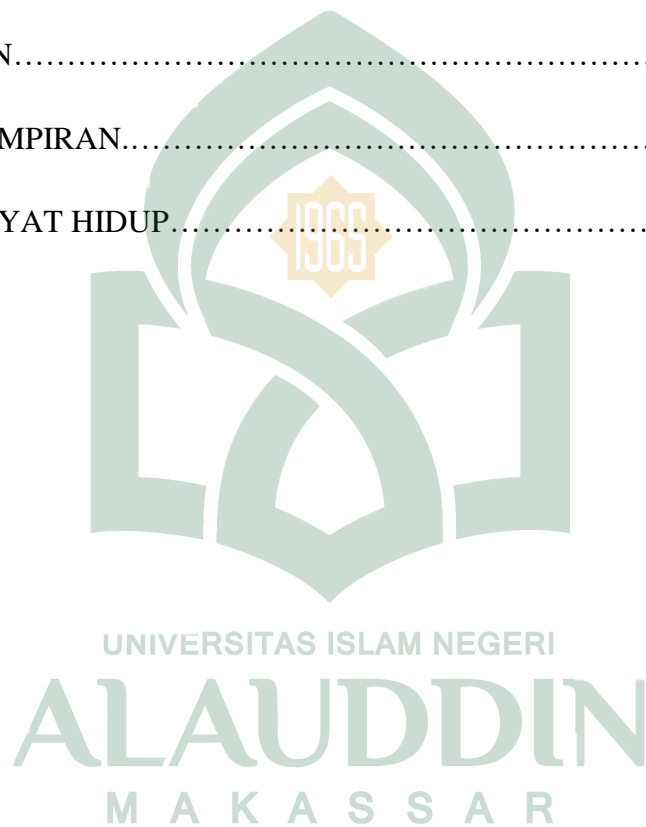
BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	65
B. Saran	66

KEPUSTAKAAN.....	67
------------------	----

LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	
------------------------	--

DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	
---------------------------	--



ABSTRAK

Nama : Syamsu Alam
Nim : 20800113038
Jurusan : PGMI
Judul : Pengaruh Pengelolaan Kelas Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik MIS Yapit Bongsunggu Kecamatan Tompobulu Kabupaten Gowa.

Skripsi ini membahas mengenai Pengaruh Pengelolaan kelas terhadap hasil belajar peserta didik di MIS YAPIT Bontosunggu Kecamatan Tompobulu Kabupaten Gowa. Adapun rumusan masalah sebagai berikut: (1) Bagaimana Pengelolaan kelas di MIS YAPIT Bontosunggu Kecamatan Tompobulu Kabupaten Gowa (2) Bagaimana hasil belajar peserta didik di MIS YAPIT Bontosunggu Kecamatan Tompobulu Kabupaten Gowa (3) Adakah pengaruh pengelolaan kelas terhadap hasil belajar peserta didik di MIS YAPIT Bontosunggu Kecamatan Tompobulu Kabupaten Gowa.

Dan tujuan dari penelitian ini sebagai berikut: (1) Untuk mengetahui Pengelolaan kelas di MIS YAPIT Bontosunggu Kecamatan Tompobulu Kabupaten Gowa (2) Untuk mengetahui hasil belajar peserta didik di MIS YAPIT Bontosunggu Kecamatan Tompobulu Kabupaten Gowa (3) Untuk mengetahui pengaruh pengelolaan kelas terhadap hasil belajar peserta didik di MIS YAPIT Bontosunggu Kecamatan Tompobulu Kabupaten Gowa.

Variabel dalam penelitian ini ada dua yaitu pengelolaan kelas (x) dan hasil belajar (Y). Populasi dan sampel dalam penelitian ini seluruh peserta didik kelas V MIS YAPIT Bontosunggu Kecamatan Tompobulu Kabupaten Gowa yang berjumlah 17 orang. Jenis penelitian yang digunakan adalah metode analisis kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket dan dokumentasi.

Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif dan analisis inferensial. Hasil analisis deskriptif pengelolaan kelas menunjukkan pengelolaan kelas berada pada kategori sedang dengan persentase 70% dan hasil analisis deskriptif hasil belajar peserta didik menunjukkan berada pada kategori sedang dengan persentase 65%. Hasil analisis inferensial menunjukkan $t_{hitung}=5.660$ dengan taraf signifikan 5% uji dua pihak, $df = n-2 = 15$ diperoleh $t_{(0,025)}(29)=2,131$, jadi $t_{hitung}=5.660 > t_{(0,025)}(15)=2,131$. Hasil tersebut menggambarkan bahwa terdapat pengaruh yang positif sebesar 5.660 antara pengelolaan kelas dengan hasil belajar peserta didik.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan proses budaya untuk meningkatkan harkat dan martabat manusia dan berlangsung sepanjang hayat, dilaksanakan dilingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Pendidikan merupakan tanggung jawab bersama antara keluarga, sekolah dan pemerintah.¹

Dalam arti sederhana pendidikan sering diartikan sebagai usaha manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai di dalam masyarakat dan kebudayaan. Dalam perkembangannya, istilah pendidikan atau paedagogie berarti bimbingan atau pertolongan yang diberikan dengan sengaja oleh orang dewasa agar ia menjadi dewasa. Selanjutnya, pendidikan diartikan sebagai usaha yang di jalankan. oleh seseorang atau kelompok orang lain agar menjadi dewasa atau mencapai tingkat hidup atau kehidupan yang lebih tinggi dalam arti mental²

*Kaitannya dengan persoalan pendidikan, secara esensial pendidikan menjadi hal yang sangat fundamental bagi kehidupan seseorang, dengan pendidikan yang baik maka akan baik pula pola pikir dan sikap seseorang. Sedangkan dalam konteks islam, pendidikan bermakna bimbingan terhadap pertumbuhan rohani dan jasmani menurut ajaran islam dengan hikmah mengarahkan, melatih, mengasuh, dan mengawasi berlakunya ajaran islam.*³

Bahkan tentang pelaksanaan pendidikan dalam agama islam, telah dijelaskan oleh Allah Swt dalam QS Luqman/31: 13-14 sebagai berikut:

¹M.Arifin, *Kapita Selekta Pendidikan Islam* (Cet. I, Jakarta: Bumi Aksara, 2003), h. 71.

²Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan* (Jakarta: PT Raja Grafindo persada, 2006), h. 1

³Tohirin, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah Berbasis Integrasi* (Cet. IV; Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011), h. 5

وَأَذِّقْ لَقَمًا لِأَتْبَعِهِ وَهُوَ يُعْطِيكَ يَٰأَيُّهَا الَّذِي لَا تُشْرِكُ بِاللَّهِ إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ ١٣ وَوَصَّيْنَا الْإِنْسَانَ بِوَالِدَيْهِ حَمَلَتْهُ أُمُّهُ وَهْنًا عَلَىٰ وَهْنٍ وَفَصَّلَهُ فِي غَمَمَيْنِ أَنَّ أَشْكُرَ لِي وَلِوَالِدَيْكَ إِلَيَّ الْمَصِيرُ ١٤

Terjemahnya:

Dan (ingatlah) ketika Luqman berkata kepada anaknya, di waktu ia memberi pelajaran kepadanya: "Hai anakku, janganlah kamu mempersekutukan Allah, sesungguhnya mempersekutukan (Allah) adalah benar-benar kezaliman yang besar". dan Kami perintahkan kepada manusia (berbuat baik) kepada dua orang ibu-bapak; ibunya telah mengandungnya dalam keadaan lemah yang bertambah-tambah, dan menyapihnya dalam dua tahun. Bersyukurlah kepada-Ku dan kepada dua orang ibu bapakmu, hanya kepada-Kulah kembalimu.⁴

Makna ayat di atas menegaskan bahwa pendidikan memiliki peranan yang sangat penting dalam mengarahkan seseorang sebagai simbolis pribadi kearah yang lebih baik, menuju manusia yang menghambakan diri kepada Tuhan Yang Maha kuasa, sebagaimana yang menjadi tujuan pendidikan pada umumnya.

Pendidikan pada hakekatnya merupakan proses pendewasaan manusia untuk menjadi pribadi yang bijaksana. Pendidikan dapat dikatakan sebagai penolong dalam menjalani kehidupan yang terus berkembang. Tanpa pendidikan manusia tidak akan maju dan takkan mampu untuk melakukan perubahan-perubahan sesuai dengan perkembangan zaman. Pendidikan merupakan wahana untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia, oleh karena itu pendidikan memiliki andil yang sangat besar dalam perkembangan suatu bangsa.

Menurut Undang undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian,

⁴ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan* (Jakarta: Lembaga Percetakan Al-Qur'an Raja Fahd, 2011, h. 652

kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara.⁵

Sementara tujuan pendidikan nasional yang bersumber dari sistem nilai Pancasila dirumuskan dalam Undang-undang No. 20 Tahun 2003 Pasal 3, yang merumuskan bahwa:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.⁶

Selain itu pemerintah juga menetapkan kebijakan dalam usaha-usaha peningkatan mutu pendidikan yang diwujudkan dengan ditetapkannya sistem desentralisasi pendidikan yang memberikan kebebasan lembaga pendidikan di setiap daerah untuk berinovasi dalam mencapai tujuan pembelajaran. sesuai dengan pendapat Oemar Hamalik yang menyatakan bahwa “Tanggung jawab melaksanakan inovasi itu terletak pada penyelenggaraan pendidikan di sekolah, dan guru yang memegang peranan utama.”⁷ Begitu pula Abdul Majid juga berpendapat “Kualitas pendidikan sangat ditentukan oleh kemampuan sekolah dalam mengelola proses pembelajaran, dan lebih khusus lagi adalah proses pembelajaran yang terjadi di dalam kelas”.⁸

Pengelolaan kelas merupakan masalah tingkah laku yang kompleks, dan pendidik menggunakannya untuk menciptakan dan mempertahankan kondisi kelas sedemikian rupa sehingga anak didik dapat mencapai tujuan pengajaran yang efisien dan memungkinkan mereka dapat belajar dengan nyaman dan proses pembelajaran bisa berjalan dengan baik serta mampu meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Dalam hal ini Syaiful Bahri menyatakan bahwa

⁵ Hasbullah, *Dasar- Dasar Ilmu Pendidikan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), h. 4.

⁶ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006), h. 65.

⁷ Oemar Hamalik, *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010), h. 44

⁸ Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), h. 186

gagalnya seorang pendidik mencapai tujuan pengajaran sejalan dengan ketidak mampuan pendidik mengelola kelas. Indikator kegagalan itu adalah prestasi belajar peserta didik rendah, tidak sesuai standart atau batas ukuran yang ditentukan. Karena itu, pengelolaan kelas merupakan kompetensi pendidik yang sangat penting dikuasai oleh pendidik dalam kerangka keberhasilan proses pembelajaran.⁹

Upaya pendidik dalam mengkondisikan kegiatan pembelajaran yang inovatif harus disesuaikan dengan keragaman peserta didik sehingga strategi pembelajaran yang ditawarkan menjadi beragam dan dapat menampung cara belajar peserta didik yang bervariasi. Abdul Majid juga mengemukakan bahwa “Peran pendidik dalam mengembangkan strategi amat penting, karena aktifitas belajar peserta didik sangat dipengaruhi oleh sikap dan perilaku pendidik didalam kelas”.¹⁰

Kegiatan mengelola kelas adalah salah satu keterampilan penting yang harus dikuasai pendidik. Ruang kelas perlu dikelola dengan baik karena kelas dalam proses belajar peserta didik adalah sebagai lingkungan yang memperlancar kegiatan belajar mereka lingkungan belajar peserta didik di dalam kelas itu sendiri terdiri dari lingkungan fisik dan non fisik, maka pendidik dituntut mampu memaksimalkan penggunaan lingkungan belajar tersebut untuk memperlancar kegiatan pembelajaran di kelas, walaupun dalam pelaksanaannya guru akan mengalami hambatan-hambatan. Moch.Uzer Usman yang mengungkapkan bahwa, bukanlah kesalahan profesional pendidik apabila tidak dapat menangani setiap problem peserta didik di dalam kelas. Namun, pendidik dapat menggunakan seperangkat strategi untuk tindakan perbaikan”.¹¹

Selain itu sikap pendidik maupun peserta didik yang terlibat aktif dan memiliki motivasi tinggi serta mampu berinteraksi dengan baik juga berperan penting dalam menciptakan suasana belajar mengajar yang optimal. Begitu juga Moch.Uzer Usman yang menyatakan pendapatnya

⁹Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar* (Cet, IV; Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h.194

¹⁰Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran*, h. 94

¹¹Moch Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional* (Bandung: PT Remaja Rosda karya, 2011), h. 100

“Hubungan interpersonal yang baik antara pendidik dan peserta didik, dan peserta didik dengan peserta didik merupakan syarat keberhasilan pengelolaan kelas. Pengelolaan kelas yang efektif merupakan prasyarat mutlak terjadinya proses pembelajaran yang efektif”.¹²

Oleh karena itu pendidik yang merupakan satu *stakeholder* yang memiliki peran vital dalam melahirkan proses pelaksanaan pendidikan yang bermutu. Guru diberi tugas, wewenang dan tanggungjawab untuk melaksanakan pendidikan disekolah.¹³

Pengelolaan kelas yang dilakukan oleh guru memegang peranan penting dalam menanamkan motivasi pada siswa untuk terus berprestasi. Dengan adanya pengelolaan kelas yang efektif dan optimal, baik yang dilakukan oleh guru maupun wali kelas dapat memberikan pengaruh terhadap hasil belajar peserta didik secara keseluruhan.

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti akan mengkaji secara ilmiah tentang Pengaruh Pengelolaan Kelas terhadap Hasil Belajar Peserta didik di MIS YAPIT Bontosunggu Kecamatan. Tompobulu Kabupaten. Gowa.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini ialah melihat sejauh mana pengaruh pengelolaan kelas terhadap peserta didik di MIS YAPIT Bontosunggu, kemudian peneliti akan lebih spesifik kedalam 3 masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Pengelolaan Kelas di MIS YAPIT Bontosunggu Kecamatan Tompobulu Kabupaten Gowa.?
2. Bagaimana Hasil Belajar Peserta didik di MIS YAPIT Bontosunggu Kecamatan Tompobulu Kabupaten Gowa.?
3. Adakah pengaruh Pengelolaan Kelas terhadap Hasil Belajar Peserta didik di MIS YAPIT Bontosunggu Kecamatan Tompobulu Kabupaten Gowa.

¹²Moch UzerUsman.*Menjadi Guru Profesional*,h.97

¹³ Keputusan Men.PAN No. 26/Menpan/1989 Tentang Guru dan Dosen, pasal 1 ayat 1

C. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel dimaksudkan untuk memberikan gambaran yang jelas tentang variabel-variabel yang diteliti sehingga tidak terjadi perbedaan penafsiran antara penulis dan pembaca. Adapun pengertian operasional variabel dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Pengelolaan Kelas

Pengelolaan kelas adalah usaha yang diarahkan oleh guru untuk mewujudkan suasana pembelajaran yang efektif dan menyenangkan serta dapat memotivasi peserta didik untuk belajar dengan baik sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya.

2. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan perubahan perilaku peserta didik akibat proses belajar yang ditandai dengan nilai ulangan semester.

Jadi ketika guru mampu menerapkan pengelolaan kelas dengan baik dengan mewujudkan suasana pembelajaran yang efektif mampu mendorong peserta didik untuk lebih berprestasi dalam pelajaran.

pengelolaan kelas ialah suatu usaha yang diarahkan oleh guru untuk mewujudkan suasana pembelajaran yang efektif sehingga diharapkan terjadi perubahan perilaku peserta didik yang ditandai dengan nilai ulangan semester.

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah ingin mengetahui sejauh mana pengelolaan kelas di MIS YAPIT Bontosunggu Kecamatan Tompobulu Kabupaten Gowa.

- a. Untuk mengetahui Pengelolaan di MIS YAPIT Bontosunggu Kecamatan Tompobulu Kabupaten Gowa.

- b. Untuk mengetahui Hasil Belajar Peserta didik di MIS YAPIT Bontosunggu Kecamatan Tompobulu Kabupaten Gowa.
- c. Untuk mengetahui pengaruh Pengelolaan Kelas terhadap Hasil Belajar Peserta didik di MIS YAPIT Bontosunggu Kecamatan Tompobulu Kabupaten Gowa.

2. Kegunaan Penelitian

a. Secara teoritis

- 1) Dapat memberikan informasi dan menambah khasanah ilmu pengetahuan dalam bidang pengelolaan kelas.
- 2) Dapat digunakan sebagai bahan referensi dan bahan informasi yang dapat digunakan untuk memperoleh gambaran dalam penelitian selanjutnya.

b. Secara praktis

- 1) Bagi pembaca, sebagai bahan pertimbangan dan sumbangan pemikiran mengenai pengelolaan kelas dan hasil belajar peserta didik.
- 2) Bagi peneliti, sebagai bahan pembelajaran dan sebagai persyaratan dalam meraih gelar sarjana.



BAB II

KAJIAN TEORITIS

A. *Pengelolaan Kelas*

1. **Definisi Pengelolaan Kelas**

Winataputra mengemukakan beberapa definisi tentang pengelolaan kelas sebagai berikut:

Pertama, Pengelolaan kelas adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan oleh guru untuk mendorong munculnya tingkah laku peserta didik yang diharapkan dan menghilangkan tingkah laku peserta didik yang tidak diharapkan. Pengertian ini didasarkan pada pendekatan modifikasi tingkah laku (*behavior modification approach*). Menurut pendekatan ini peran guru dalam pengelolaan kelas adalah membantu siswa mempelajari tingkah laku yang diharapkan melalui prinsip-prinsip yang berasal dari teori penguatan.¹

Kedua, Pengelolaan kelas adalah serangkaian kegiatan yang dilaksanakan oleh guru untuk mengembangkan hubungan interpersonal yang baik dan iklim sosio-emosional yang positif. Pengertian ini didasarkan pada pendekatan iklim sosio-emosional (*socioemotional climate approach*). Menurut pendekatan ini, peran guru dalam pengelolaan kelas adalah mengembangkan iklim kelas yang positif melalui penciptaan hubungan interpersonal yang sehat, baik antara guru dan peserta didik, maupun antara peserta didik dengan peserta didik²

Ketiga, Pengelolaan kelas adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan guru untuk menciptakan dan memelihara organisasi kelas yang efektif. Pengertian ini didasarkan pada pendekatan proses kelompok (*group proces approach*). Menurut pendekatan ini tugas guru dalam pengelolaan kelas adalah membantu mengembangkan dan melaksanakan sistem kelas yang efektif.³

¹Udin S. Winataputra, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Universitas terbuka, 2003), h. 90.

²Udin S. Winataputra, *Strategi Belajar Mengajar*, h. 96.

³Udin S. Winataputra, *Strategi Belajar Mengajar*, h. 97.

Pengelolaan kelas merupakan salah satu aspek pembelajaran yang harus dikuasai guru agar peserta didik dapat belajar dengan optimal. Pengelolaan kelas yang baik akan membuat suasana kelas menjadi kondusif untuk proses pembelajaran, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Mendukung hal itu Mulyadi mengemukakan manajemen kelas adalah Seperangkat kegiatan untuk mengembangkan tingkah laku peserta didik yang diinginkan dan mengurangi atau meniadakan tingkah laku yang tidak diinginkan, mengembangkan hubungan interpersonal dan iklim sosio emosional yang positif serta mengembangkan dan mempertahankan organisasi kelas yang efektif dan produktif.⁴

Hal ini dilakukan guru untuk mencapai tujuan yang diharapkan, terutama dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Uzer Usman juga menyatakan bahwa Pengelolaan kelas adalah keterampilan guru untuk menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal dan mengembalikannya bila terjadi gangguan dalam proses belajar mengajar. Dengan kata lain kegiatan-kegiatan untuk menciptakan dan mempertahankan kondisi yang optimal bagi terjadinya proses pembelajaran.⁵

Syaiful Bahri Djamarah juga menambahkan bahwa pengelolaan kelas merupakan masalah tingkah laku yang kompleks, dan guru menggunakannya untuk menciptakan dan mempertahankan kondisi kelas sedemikian rupa sehingga anak didik dapat mencapai tujuan pengajaran secara efisien dan memungkinkan mereka dapat belajar. Dengan demikian pengelolaan kelas yang efektif adalah syarat bagi pengajaran yang efektif. Tugas utama dan paling sulit bagi guru adalah pengelolaan kelas.⁶

Dari ketiga pengertian pengelolaan kelas diatas, Setiap pengelolaan kelas dari setiap pendekatan akan efektif apabila diterapkan sesuai dengan kondisi kelas yang dihadapi. Guru

⁴ Mulyadi, *Classroom Management :Mewujudkan Suasana Kelas yang Menyenangkan Bagi Siswa* (Malang: UIN Malang Press, 2009), h. 4.

⁵ Moch uzer usman.*Menjadi Guru Profesional*, h.97.

⁶ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, h. 17.

tidak harus terikat pada satu pengertian pengelolaan kelas dalam menciptakan dan memelihara kondisi kelas yang memungkinkan peserta didik dapat belajar dengan baik.

2. Tujuan Pengelolaan Kelas

Hamzah B. Uno menyatakan tujuan umum pengelolaan kelas adalah menyediakan dan menggunakan fasilitas bagi bermacam-macam kegiatan pembelajaran. Sedangkan tujuan khususnya adalah mengembangkan kemampuan peserta didik dalam menggunakan alat-alat belajar, menyediakan kondisi-kondisi yang memungkinkan peserta didik bekerja dan belajar, serta membantu peserta didik untuk memperoleh hasil yang diharapkan.⁷

Sudirman dalam bukunya Syaiful Bahri Djamarah menyatakan bahwa :

Tujuan pengelolaan kelas pada hakikatnya telah terkandung dalam tujuan pendidikan. Secara umum tujuan pengelolaan adalah penyediaan fasilitas bagi bermacam-macam kegiatan belajar peserta didik dalam lingkungan sosial, emosional dan intelektual dalam kelas. Fasilitas yang disediakan itu memungkinkan peserta didik belajar dan bekerja, terciptanya suasana sosial yang memberikan kepuasan, suasana disiplin, perkembangan intelektual, emosional dan sikap serta apresiasi pada peserta didik.⁸

Tujuan manajemen atau pengelolaan kelas, menurut Mulyadi adalah sebagai berikut :

- 1) Mewujudkan situasi dan kondisi kelas, sebagai lingkungan pembelajaran yang memungkinkan peserta didik untuk mengembangkan kemampuan mereka semaksimal mungkin.
- 2) Menghilangkan berbagai hambatan yang dapat menghalangi terwujudnya interaksi pembelajaran.
- 3) Menyediakan dan mengatur fasilitas serta media pembelajaran yang mendukung dan memungkinkan peserta didik belajar sesuai dengan lingkungan sosial, emosional, dan intelektual mereka dalam kelas.

⁷ Hamzah B. Uno, *Profesi Kependidikan* (Cet. IV; Jakarta: Bumi Aksara. 2009), h.23.

⁸ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, h. 178.

- 4) Membina dan membimbing peserta didik sesuai dengan latar belakang sosial, ekonomi, budaya dan sifat-sifat individunya.⁹

Semua komponen keterampilan mengelola kelas mempunyai tujuan yang baik untuk anak didik maupun guru, Syaiful Bahri Djamarah menyatakan bahwa tujuan pengelolaan kelas adalah :

1. Untuk anak didik

- a) Mendorong peserta didik mengembangkan tanggung jawab individu terhadap tingkah lakunya dan kebutuhan untuk mengontrol diri sendiri.
- b) Membantu anak didik mengetahui tingkah laku yang sesuai dengan tata tertib kelas dan memahami bahwa teguran guru merupakan suatu peringatan dan bukan kemarahan.
- c) Membangkitkan rasa tanggung jawab untuk melibatkan diri dalam tugas dan pada kegiatan yang diadakan.

2. Untuk guru

- a) Mengembangkan pemahaman dalam penyajian pelajaran dengan pembukaan yang lancer dan kecepatan yang tepat.
- b) Menyadari kebutuhan anak didik dan memiliki kemampuan dalam memberi petunjuk secara jelas kepada anak didik.
- c) Mempelajari bagaimana merespon secara efektif terhadap tingkah laku anak didik yang mengganggu.
- d) Memiliki strategi remedial yang lebih komprehensif dapat digunakan dalam hubungannya dengan masalah tingkah laku anak didik yang muncul dalam kelas.¹⁰

⁹ Mulyadi, *Classroom Management: Mewujudkan Suasana Kelas yang Menyenangkan Bagi Siswa*, h. 5.

¹⁰ Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik: dalam Interaksi Edukatif* (Cet. III; Jakarta: PT Rineka Cipta, 2005), h.147-148.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan pengelolaan kelas adalah untuk menciptakan kondisi suatu kelas menjadi lingkungan belajar yang kondusif, efektif dan menyenangkan, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan optimal.

3. Pendekatan dalam Pengelolaan Kelas

Latuconsina dalam bukunya yang berjudul pengelolaan kelas dalam pembelajaran, mengemukakan bahwa ada enam pendekatan dalam pengelolaan kelas, di antaranya:

a) Pendekatan Kekuasaan

Guru sebagai penguasa dalam kelas, berperang sebagai pengontrol perilaku peserta, agar tercipta situasi disiplin dalam kelas yang ditaati oleh kelas hingga proses berakhir.

b) Pendekatan Ancaman

Pengelolaan kelas merupakan suatu proses mengontrol perilaku peserta didik, yang dalam pelaksanaannya dilakukan dengan cara memberi ancaman misalnya, melarang menyindir dan memaksa.

c) Pendekatan Buku Resep

Dalam mengelola kelas guru mencatat apa yang akan dilakukan dan apa yang tidak boleh dilakukan dalam merespon semua masalah atau keadaan yang timbul dalam kelas, semua yang akan dilakukan oleh guru sudah tercatat dalam prosedur pelaksanaan tindakan cukup melihat pada catatan tersebut, atau mengikuti petunjuk resep.

d) Pendekatan Pengajaran

Dalam pengelolaan kelas, guru senantiasa berusaha agar proses pembelajaran yang dilakukan dapat berjalan hingga akhir jam pelajaran, dengan cara melalui pengajaran guru dapat mencegah dan menghentikan tingkah laku peserta didik yang kurang baik, sehingga dapat mengamankan proses pembelajaran.

e) Pendekatan Perubahan Tingkah laku

Pengelolaan kelas sebagai usaha untuk mengubah perilaku peserta didik, guru berperan dalam mengubah tingkah laku peserta didik menjadi baik dan mencegah terjadinya perbuatan yang tidak baik.¹¹

f) Pendekatan Sosio Emosional

Pengelolaan kelas merupakan suatu proses yang dapat menumbuhkan suasana sosio emosional antara guru dengan peserta didik ataupun peserta didik dengan peserta didik lainnya.¹²

Sebagai seorang guru hendaklah menguasai pengetahuan mengenai pendekatan di dalam pengelolaan kelas, sehingga ketika guru mengalami permasalahan yang terjadi di dalam kelas guru dapat memilih dan menggunakan pendekatan yang sesuai dengan masalah yang sedang dihadapi. Sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan efektif.

4. Kegiatan Utama dalam Pengelolaan Kelas

Novan Ardy Wiyani mengemukakan ada tiga kegiatan inti pada pengelolaan atau manajemen kelas, yaitu sebagai berikut.¹³

a. Menciptakan iklim belajar mengajar yang tepat

Menciptakan iklim belajar yang tepat diarahkan untuk mewujudkan suasana kelas yang kondusif dan menyenangkan agar dapat memotivasi peserta didik untuk dapat belajar dengan baik sesuai dengan perkembangan dan kemampuannya. Iklim belajar yang aman dan tertib akan membuat proses pembelajaran dapat berlangsung dengan nyaman.

Untuk menciptakan iklim belajar yang tepat, seorang guru sebagai manajer diantaranya harus menguasai prinsip-prinsip manajemen kelas dan komponen keterampilan manajemen kelas, serta mampu menggunakan pendekatan-pendekatan manajemen kelas secara efektif. Sutirman, mengemukakan upaya yang perlu dilakukan untuk menciptakan iklim kelas yang kondusif adalah dengan menciptakan hubungan interpersonal yang positif di kelas, meningkatkan

¹¹ Nurkhalisa Latuconsina, *Pengelolaan Kelas dalam Pembelajaran* (Makassar: Alauddin University Press, 3013), h.141

¹² Nurkhalisa Latuconsina, *Pengelolaan Kelas dalam Pembelajaran*

¹³ Novan Ardy Wiyani, *Manajemen Kelas: Teori dan Aplikasi untuk Menciptakan Kelas yang kondusif*, h. 65.

motivasi belajar peserta didik, dan mengurangi perilaku *disruptive* atau perilaku peserta didik yang membuat suasana kelas menjadi kacau atau tidak kondusif.¹⁴

b. Mengatur ruang belajar

Ruangan belajar dalam hal ini ruang kelas harus didesain sedemikian rupa sehingga tercipta kondisi kelas yang menyenangkan dan dapat memunculkan semangat serta keinginan untuk belajar dengan baik seperti pengaturan meja, kursi, lemari, gambar-gambar afirmasi, pajangan hasil karya peserta didik yang berprestasi, berbagai alat peraga, media pembelajaran dan iringan musik yang sesuai dengan materi pelajaran yang diajarkan atau nuansa musik yang dapat membangun gairah belajar peserta didik.

Pengaturan ruang kelas dapat didefinisikan sebagai kegiatan mengurus dan menata segala sarana belajar yang terdapat didalam ruang kelas oleh guru. Berbagai sarana belajar yang ada didalam kelas seperti meja dan kursi, papan tulis, penghapus, penggaris, papan absensi, rak buku, dan lain sebagainya.

c. Mengelola interaksi pembelajaran

Dalam interaksi pembelajaran, guru dan peserta didik harus aktif. Aktif dalam arti sikap, mental, dan perbuatan. Untuk menciptakan interaksi belajar mengajar yang efektif, setidaknya guru harus menguasai dan mempraktikkan berbagai keterampilan dasar mengajar.

Menurut Udin Syaefudin Saud, keterampilan guru dalam proses pembelajaran antara lain: keterampilan membuka dan menutup pelajaran, keterampilan menjelaskan, keterampilan bertanya, keterampilan member penguatan, keterampilan menggunakan media pembelajaran, keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil, keterampilan mengelola kelas, keterampilan mengadakan variasi serta keterampilan mengajar perorangan dan kelompok kecil.¹⁵

¹⁴ Sutriman, *Media dan Model-Model Pembelajaran Inovatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), h. 75.

¹⁵ Udin Syaefuddin Saud, *Pengembangan Profesi Guru* (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 55.

B. Hasil Belajar

1. Definisi Hasil Belajar

Hasil belajar dapat dijelaskan dengan memahami dua kata yang membentuknya, yaitu hasil dan belajar. Pengertian hasil (*product*) menunjuk pada suatu perolehan akibat dilakukannya suatu aktifitas atau proses yang mengakibatkan berubahnya input secara fungsional.¹⁶ Sedangkan, Belajar itu sendiri merupakan suatu proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Perubahan tingkah laku tersebut akan nyata dalam seluruh aspek tingkah laku.¹⁷

Menurut Syaiful Bahri Djamarah, mengungkapkan hasil belajar adalah hasil yang diperoleh berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari aktivitas dalam belajar.¹⁸

Muhiddin Syah, mengungkapkan bahwa hasil belajar ideal meliputi segenap ranah psikologis yang berubah sebagai akibat pengalaman dan proses belajar peserta didik.¹⁹ Sedangkan menurut Jenkins dan Unwin, hasil belajar atau *learning outcome* adalah pernyataan yang menunjukkan tentang apa yang mungkin dikerjakan peserta didik sebagai hasil kegiatan belajarnya.²⁰

Sementara Nana Sudjana berpendapat bahwa hasil belajar adalah perubahan tingkah laku yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.²¹ Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah ia menerima pengalaman belajar.²²

¹⁶ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), h. 44.

¹⁷ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 2.

¹⁸ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar* (Bandung: Rineka Cipta, 1996), h. 23.

¹⁹ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar* (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2008), h. 150.

²⁰ Euis Karwati dan Donni Juni Priansa, *Manajemen Kelas*, h. 216

²¹ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), h. 3.

²² Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, h. 22

Berdasarkan pendapat dari beberapa ahli dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah suatu pencapaian bentuk perubahan tingkah laku yang meliputi seluruh ranah psikologis akibat pengalaman dan proses belajar yang telah dilakukan.

2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Ander N. Frandsen dalam bukunya Suryabrata yang berjudul Psikologi Pendidikan mengatakan bahwa, hal yang mendorong seseorang untuk meningkatkan hasil belajar adalah:²³

- 1) Adanya sifat ingin tahu dan ingin menyelidiki dunia yang lebih luas;
- 2) Adanya sifat yang kreatif yang ada pada manusia dan keinginan untuk selalu maju;
- 3) Adanya keinginan untuk mendapatkan simpati dari orang tua, guru dan teman-teman;
- 4) Adanya keinginan untuk memperbaiki kegagalan yang lalu dengan usaha yang baru, baik dengan koperasi maupun dengan kompetisi;
- 5) Adanya keinginan untuk mendapatkan rasa aman bila menguasai pelajaran;
- 6) Adanya ganjaran atau hukuman sebagai akhir daripada belajar;

Menurut Slameto, faktor-faktor yang mempengaruhi belajar banyak jenisnya, tetapi dapat digolongkan menjadi dua golongan yaitu:²⁴

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa terdiri dari:²⁵

1) Faktor Internal (yang berasal dari dalam diri)

a) Kesehatan

Kesehatan jasmani dan rohani sangat besar pengaruhnya terhadap kemampuan belajar siswa. Bila peserta didik selalu tidak sehat sakit kepala, demam, pilek, dan sebagainya, dapat mengakibatkan tidak bergairah untuk belajar.

Demikian halnya jika kesehatan rohani (jiwa) kurang baik, misalnya mengalami gangguan pikiran, ini dapat mengganggu dan mengurangi semangat belajar.

b) Intelegensi dan Bakat

²³ Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2006), h. 236.

²⁴ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 54.

²⁵ M. Dalyono, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2007), h. 55-60.

Dua aspek kejiwaan (psikis) ini besar sekali pengaruhnya terhadap kemampuan belajar. Peserta didik yang memiliki inteligensi baik (IQ- nya tinggi) umumnya mudah belajar dan hasilnya pun cenderung baik. Sebaliknya siswa yang intelegensi-nya rendah cenderung mengalami kesukaran dalam belajar, lambat berpikir sehingga prestasi belajarnya rendah. Bakat juga besar pengaruhnya dalam menentukan keberhasilan belajar. Misalnya belajar bermain gitar, apabila dia memiliki bakat musik akan lebih mudah dan cepat pandai dibanding dengan siswa yang tidak memiliki bakat itu.

Selanjutnya, bila peserta didik mempunyai intelegensi tinggi dan bakatnya ada dalam bidang yang dipelajari, maka proses belajarnya akan lancar dan sukses dibanding dengan peserta didik yang memiliki bakat saja tetapi intelegensinya rendah.

c) Minat dan Motivasi

Sebagaimana halnya intelegensi dan bakat, maka minat dan motivasi adalah dua aspek psikis yang juga besar pengaruhnya terhadap pencapaian prestasi belajar. Minat dapat timbul karena daya tarik dari luar dan juga datang dari hati sanubari. Timbulnya minat belajar bisa disebabkan dari berbagai hal, diantaranya minat belajar yang besar untuk menghasilkan prestasi yang tinggi.

Motivasi berbeda dengan minat. Motivasi adalah daya penggerak/ pendorong untuk melakukan pekerjaan, yang bisa berasal dari dalam diri (*intrinsik*) yaitu dorongan yang umumnya karena kesadaran akan pentingnya sesuatu. Motivasi yang berasal dari luar diri (*ekstrinsik*), misalnya dari orang tua, guru, atau teman.

d) Cara Belajar

Cara belajar siswa juga mempengaruhi pencapaian hasil belajarnya. Belajar tanpa memperhatikan teknik dan faktor fisiologis, psikologis, dan kesehatan, akan memperoleh hasil yang kurang memuaskan. Peserta didik yang rajin belajar siang dan malam tanpa istirahat yang cukup. Cara belajar seperti ini tidak baik, belajar harus istirahat untuk memberi kesempatan kepada mata, otak, serta tubuh lainnya untuk memperoleh tenaga kembali.

Selain itu, teknik- teknik belajar perlu diperhatikan bagaimana caranya membaca, mencatat, membuat ringkasan, apa yang harus dicatat dan sebagainya. Selain dari teknik teknik tersebut, perlu juga diperhatikan waktu belajar, tempat, fasilitas untuk belajar.

2) Faktor Eksternal (yang berasal dari luar diri)

a) Keluarga

Faktor keluarga sangat besar pengaruhnya terhadap keberhasilan peserta didik dalam belajar. Tinggi rendahnya pendidikan orang tua, besar kecilnya penghasilan, cukup atau kurangnya perhatian dan bimbingan orang tua, keharmonisan keluarga, semuanya turut mempengaruhi pencapaian prestasi belajar peserta didik.

b) Sekolah

Keadaan sekolah tempat belajar turut mempengaruhi tingkat keberhasilan belajar. Kualitas guru, metode mengajarnya, kesesuaian kurikulum dengan kemampuan peserta didik, keadaan fasilitas sekolah, keadaan ruangan, dan sebagainya. Semua ini turut mempengaruhi prestasi belajar peserta didik.

c) Masyarakat

Keadaan masyarakat juga menentukan prestasi belajar. Bila disekitar tempat tinggal keadaan masyarakatnya terdiri dari orang-orang yang berpendidikan, terutama anaknya rata-rata bersekolah tinggi dan moralnya baik, hal ini akan mendorong anak lebih giat belajar. Tetapi sebaliknya, apabila tinggal di lingkungan banyak anak- anak yang nakal, tidak bersekolah dan pengangguran, hal ini akan mengurangi semangat belajar atau dapat dikatakan tidak menunjang sehingga motivasi belajar berkurang.

d) Lingkungan Sekitar

Keadaan lingkungan sekitar tempat tinggal juga sangat penting dalam mempengaruhi prestasi belajar. Keadaan lingkungan, bangunan rumah, suasana sekitar, keadaan lalu lintas, iklim dan sebagainya. Keadaan lalu lintas yang membisingkan, suara hiruk pikuk orang disekitar, suara pabrik, polusi udara, iklim yang terlalu panas, semua ini akan mempengaruhi kegairahan belajar. Sebaliknya tempat yang sepi dengan iklim yang sejuk akan menunjang proses belajar.

Faktor-faktor diatas sangat berpengaruh terhadap proses pembelajaran. Ketika dalam proses belajar peserta didik tidak memenuhi faktor tersebut dengan baik, maka hal tersebut akan berpengaruh terhadap hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik. Oleh karena itu, untuk mencapai hasil belajar yang telah direncanakan, seorang guru harus memperhatikan faktor-faktor diatas agar hasil belajar yang dicapai peserta didik bisa maksimal.

C. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.²⁶ Adapun hipotesis dari penelitian ini adalah terdapat pengaruh yang signifikan antara Pengelolaan Kelas terhadap Hasil Belajar Peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Swasta YAPIT Bontosunggu Kecamatan Tompobulu Kabupaten Gowa.



²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 97.

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field reserch*) yang mengharuskan peneliti terjun langsung kelapangan dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif(*expo fakto*). Penelitian ini berlokasi di Madrasah Ibtidaiya Swasta YAPIT Bontosunggu. Tepatnya di dusun Pattabakkang desa Datara kecamatan Tompobulu Kabupaten Gowa. Dengan jumlah ruangan 8 terdiri dari 6 ruangan kelas, 1 ruangan guru dan 1 ruangan kepala sekolah. Dan jumlah pendidik 12 orang termasuk di antaranya kepala sekolah dan wakil kepala sekolah.

B. Pendekatan Penelitian

Untuk memperoleh kemudahan dan kejelasan dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode kuantitatif. Lebih lanjut menurut Sugiyono metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, dan digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan.¹

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen* (Cet.III; Bandung: Alfabeta. 2014),h.35.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.²

Populasi dalam penelitian ini adalah semua peserta didik kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Swasta YAPIT Bontosunggu Kecamatan. Tompobulu Kabupaten. Gowa. Yang berjumlah 17 orang. Terdiri dari 7 laki-laki dan 10 perempuan.

2. Sampel

Sampel adalah sebahagian atau wakil seluruh populasi yang diteliti.³

Menurut pendapat lain, sampel adalah sejumlah anggota yang dipilih dari suatu populasi.⁴ Adapun sampel dalam penelitian ini ialah semua peserta didik kelas V Madrasah Ibtidaiyah Swasta YAPIT Bontosunggu Kecamatan. Tompobulu Kabupaten. Gowa. Yang berjumlah 17 orang.

D. Instrumen Pengumpulan Data

Menurut Suharsimi Arikunto Instrumen Penelitian bisa diartikan sebagai alat bantu merupakan saran yang dapat diwujudkan dalam benda, misalnya angket (*questionare*), daftar yang cocok (*checklist*) atau pedoman wawancara (*interview guide* atau *interview schedule*), lembar pengamatan atau panduan pengamatan

²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009), h.80.

³Suharsimin arikunto, *Prosedur Penelitian* (Cet. VIII; Jakarta: Renika Cipta, 1992), h.104.

⁴Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Cet. IV; Jakrta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005), h. 28.

(*observation sheet* atau *observation schedule*), soal tes yang kadang–kadang hanya disebut dengan tes saja, inventori (*inventory*), skala (*scale*), dan lain sebagainya.⁵

Untuk mempermudah dan memperjelas hasil penelitian, maka penulis membatasi penggunaan instrumen pada penelitian ini, dan adapun instrumen yang akan digunakan sebagai berikut:

1. Angket

Angket adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain bersedia memberikan respon (responden) sesuai dengan permintaan pengguna⁶. Tujuan penyebaran angket ialah mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah dan responden tanpa merasa khawatir bila responden memberikan jawaban yang tidak sesuai dengan kenyataan dalam pengisian daftar pertanyaan peneliti akan menggunakan angket yang disusun dalam bentuk skala *likert*. skala *likert* yaitu metode penskalaan pertanyaan/pernyataan sikap, pendapat atau persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.⁷ Jawaban setiap item instrument pada skala *likert* yang digunakan gradasinya dari sangat positif sampai sangat negatif.

Tabel 3:1 Skor Jawaban Skala

Jawaban	Skor Jawaban Positif	Skor Jawaban Negatif
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2

⁵ Suharsimin Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Cet. XII; Jakarta:Rineka Cipta, 2013), h. 101.

⁶ Suharsimin Arikunto, *Manajemen Penelitian*, h. 103.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, h. 134.

Lanjutan tabel 3:1

Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan barang-barang tertulis dan non-tertulis. Teknik dokumentasi adalah cara pengumpulan data melalui bahan tertulis yang ada sebelumnya, tentu yang berhubungan dengan variabel penelitian. Dalam hal ini seperti fropil sekolah, data jumlah siswa dan dokumen lainnya yang relevan dengan variabel penelitian.

E. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, pengumpulan data yang dibutuhkan penulis untuk mengetahui pengaruh pengelolaan kelas terhadap hasil belajar peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Swasta YAPIT Bontosunggu Kecamatan. Tompobulu Kabupaten. Gowa, dengan menggunakan metode yang dianggap mempunyai kriteria sebagai suatu riset dan syarat dengan nilai keilmiahannya. Penggunaan metode dalam penelitian ini lebih disesuaikan dengan menganalisis kebutuhan dan kompetensi penulis sendiri tanpa bermaksud mengurangi metode yang berlaku.

Selanjutnya penulis akan menggunakan tiga tahapan dalam metode pengumpulan data penelitian, sebagai berikut:

1. Persiapan

Tahap ini adalah tahap awal memulai suatu kegiatan sebelum penulis terjun ke lapangan untuk mengumpulkan data, yakni meliputi kegiatan-kegiatan

administrasi yang bersifat teknis seperti mengajukan judul, membuat proposal skripsi serta mengurus surat izin penelitian yang bermula dari rekomendasi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, yang selanjutnya diteruskan ke Badan Kordinasi Penanaman Modal daerah Provinsi Sulawesi Selatan (BKPMMD), kemudian dari BKPMMD diberikan surat pengantar untuk di teruskan kepada pemerintah Kabupaten. Gowa, setelah itu dari pemerintah Kabupaten. Gowa memberikan surat izin penelitian kepada penulis untuk melakukan penelitian di MIS YAPIT Bontosunggu Kecamatan. Tompobulu Kabupaten. Gowa yang menjadi lokasi penelitan.

2. Pelaksanaan

Adapun metode yang dilakukan dalam tahap ini, yaitu dengan melakukan penelitian lapangan untuk mendapatkan data yang kongkrit, yakni dengan menggunakan instrumen penelitian sebagaimana yang telah dijelaskan dibagian instrumen penelitian diatas, yakni; dokumentasi dan angket. Disamping itu sebagai bagian dari kegiatan pengumpulan data, penulis juga menelaah berbagai sumber referensi yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Kegiatan ini merupakan proses penelusuran terhadap berbagai teori yang ada relevansinya dengan permasalahan yang diteliti dilapangan.

Adapun tahap pelaksanaan pengumpulan data penelitian sebagai berikut:

- a) Memberikan instrumen berupa angket kepada para responden untuk diisi.
- b) Mengumpulkan data melalui bahan tertulis yang ada sebelumnya yang berhubungan dengan variabel penelitian.

3. Tahap Penyusunan laporan hasil penelitian.

Kegiatan ini merupakan finalisasi penelitian dengan menuangkan hasil pengolahan, analisis data, dan disimpulkan ke dalam bentuk tulisan yang disusun secara sistematis.

F. Teknik Analisis Data

1. Teknik analisis statistik deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk menganalisa data hasil angket variabel pengelolaan kelas dan variabel hasil belajar melalui langkah-langkah sebagai berikut berikut:

- 1) Menghitung rentang kelas dengan rumus

$$R = \text{data tertinggi} - \text{data terendah}$$

- 2) Menghitung banyak kelas (K) dengan aturan Sturges yaitu:

$$K = 1 + 3.3 \log n \text{ (dengan } n = \text{banyaknya sampel)}$$

- 3) Menghitung panjang kelas interval dengan rumus:

$$P = \frac{R}{K} \text{ (R= rentang kelas, dan K= banyaknya kelas)}$$

- 4) Menghitung rata-rata variabel dengan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum fiXi}{\sum fi}$$

Keterangan:

$$\bar{X} = \text{Rata-rata } x_i$$

$$\sum fiXi = \text{Produk perkalian antara } fi \text{ dengan } xi$$

$\sum fi$ = Jumlah data/sampel

5) Menghitung standar deviasi dengan rumus:

$$S_D = \sqrt{\frac{\sum fixi^2 - \frac{(\sum fixi)^2}{n}}{n-1}}$$

Keterangan:

$\sum fixi^2$ = Produk perkalian antara fi dengan xi²

n = Jumlah anggota/sampel

6) Interpretasi skor responden dengan menggunakan 3 kategori diagnosis sebagai berikut:

Keterangan	Kategorisasi
$X < (\mu - 1,0 \sigma)$	Rendah
$(\mu - 1,0 \sigma) \leq X < (\mu + 1,0 \sigma)$	Sedang
$(\mu + 1,0 \sigma) \leq X$	Tinggi

(sumber: Saifuddin Aswar, Skala Psikologi).⁸

⁸ Saifuddin Aswar, *Penyusunan Skala Psikologi* (Cet. II, Yogyakarta; Pustaka Pelajar, 2012), h.149.

2. Teknik analisis statistik inferensial

Statistik inferensial adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi.⁹ Adapun langkah-langkah analisis statistic inferensial sebagai berikut:

a. Analisis regresi sederhana dengan rumus:

Persamaan regresi sederhana: $\hat{Y} = a + bX$

Keterangan:

Y : Subjek dalam variable dependen yang diprediksikan

a : Bilangan Konstan

b :Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variable independen. Bila b (+) maka naik, Bila b (-) maka terjadi penurunan.

X : Subjek pada variabel independent yang mempunyai nilai tertentu.

Untuk menghitung nilai a dengan menggunakan persamaan:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum Y)(\sum XY)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2} = \bar{Y} - b\bar{X}$$

Untuk menghitung nilai b dengan menggunakan persamaan:

$$b = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2} = \frac{n\sum xy}{\sum x^2}$$

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, h. 209.

b. Analisis Statistik inferensial

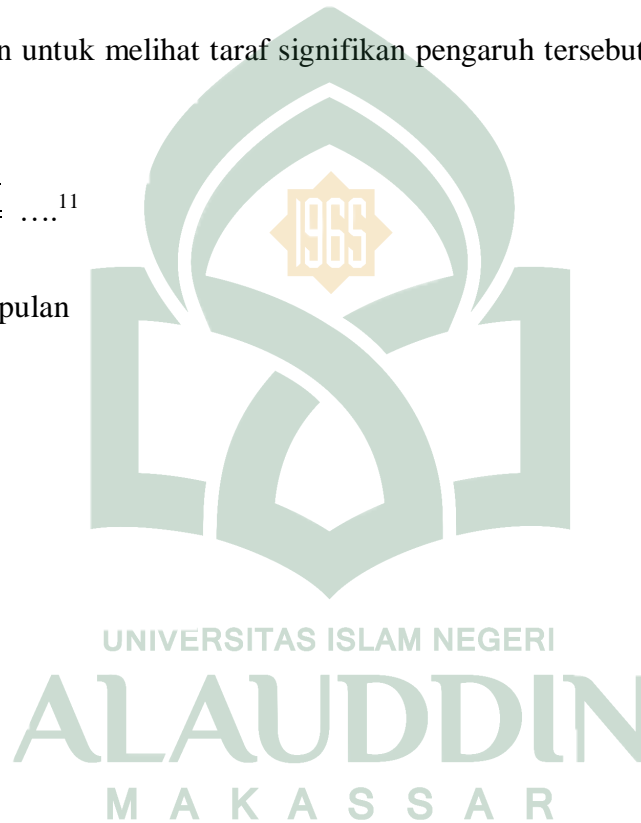
Analisis Statistik inferensial yaitu korelasi product momen, digunakan untuk melihat pengaruh pengelolaan kelas terhadap hasil belajar siswa dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}} \dots\dots^{10}$$

Sedangkan untuk melihat taraf signifikan pengaruh tersebut digunakan rumus *ttest* :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \dots\dots^{11}$$

c. Menarik kesimpulan



¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Cet. VI, Bandung: Alfabeta, 2008), h. 255

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, h. 257

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Pengelolaan Kelas di MIS Yapit Bontosunggu Kecamatan Tompobulu Kabupaten Gowa

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap seluruh peserta didik yang terdiri dari 17 peserta didik, penulis memperoleh data melalui angket yang diisi oleh peserta didik, yang kemudian diberikan skor pada masing-masing item soal dan disajikan bentuk tabel. Adapun gambaran mengenai pengelolaan kelas, dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4:2 Data Gambaran Pengelolaan Kelas di MIS Yapit Bontosunggu Kecamatan Tompobulu Kabupaten Gowa

No.	Nama	Skor
1.	R-1	67
2.	R-2	78
3.	R-3	73
4.	R-4	68
5.	R-4	75
6.	R-6	67
7.	R-7	72
8.	R-8	69
9.	R-9	71
10.	R-10	72
11.	R-11	72
12.	R-12	68
13.	R-13	69
14.	R-14	67
15.	R-15	68

16.	R-16	72
17.	R-17	68
Jumlah		1196

Berdasarkan hasil data diatas didapatkan skor tertinggi dari skala yang digunakan = 78, dan skor terendah = 67 dari jumlah sampel (n) = 17

a. Rentang kelas (R)

$$\begin{aligned}
 R &= \text{Nilai terting-} \text{nilai terendah} \\
 &= 78 - 67 = \mathbf{11}
 \end{aligned}$$

b. Jumlah Interval Kelas

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 17 \\
 &= 1 + 3.3 (1.23) \\
 &= 1 + 4.09 \\
 &= \mathbf{5.09 = 5}
 \end{aligned}$$

c. Panjang kelas

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{R}{K} \\
 &= \frac{11}{5} = \mathbf{2.2 = 2}
 \end{aligned}$$



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
MAKASSAR

Tabel 4:3 Tabel Distribusi Frekuensi Gambaran Pengelolaan Kelas di MIS Yapit Bontosunggu Kecamatan Tompobulu Kabupaten Gowa

Interval	Tabulasi	Frekuensi
67 – 68	IIIIII	7
69 – 70	II	2
71 – 72	IIII	5

73 – 74	I	1
75 – 78	II	2
Jumlah		17

d. Menghitung Rata-rata (*mean*)

Tabel 4:4 Tabulasi Data untuk Menghitung Nilai Rata-rata (*mean*)

Interval	Fi	Xi	Fi.xi
67 – 68	7	67,5	472,5
69 – 70	2	69,5	139
71 – 72	5	71,5	357,7
73 – 74	1	73,5	73,5
75 – 78	2	76,5	153
Jumlah	17		1195,7

$$X_1 = \frac{\sum fi.xi}{\sum fi}$$

$$= \frac{1195,7}{17}$$

$$= 70,34$$

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
 M A K A S S A R

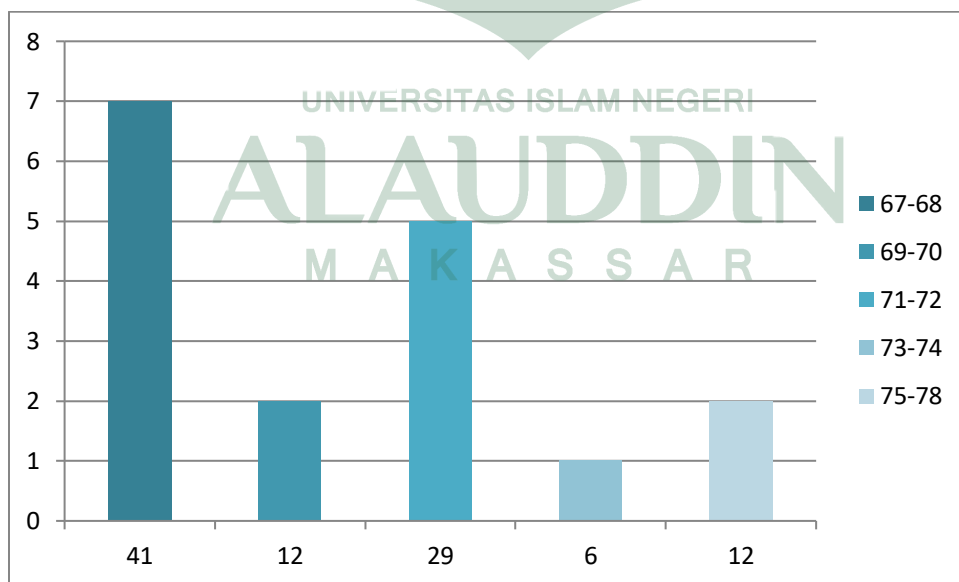
Tabel 4 :5 Menghitung Frekuensi

Interval	Fi	Persentase
67 – 68	7	41
69 – 70	2	12
71 – 72	5	29

73 – 74	1	6
75 – 78	2	12
Jumlah	17	100%

Penyajian data tersebut di atas yang merubah frekuensi menjadi persen (%), dengan memperhatikan 17 sampel, 7 atau 41% responden berada dalam interval (67 - 68), 2 atau 12% responden berada dalam interval (69 - 70), 5 atau 29% responden berada dalam interval (71 - 72), 1 atau 6% responden berada dalam interval (73 - 74), 2 atau 12% responden berada dalam interval (75 - 78), dengan demikian dapat disimpulkan bahwa skor pengelolaan kelas yang diperoleh dari hasil angket, skor terendah 67 dan skor tertinggi 78, dengan rata-rata tingkat nilai persentase pengelolaan kelas di MIS Bontosunggu berada dalam interval (67 -68) dengan nilai 41% yang diperoleh dari $7 : 17 \times 100\%$.

Berdasarkan data tingkat nilai persentase pengelolaan kelas di MIS Bontosunggu yang berbentuk tabel dapat pula melihat penyajian data yang berbentuk grafik batang yaitu histogram sebagai berikut:

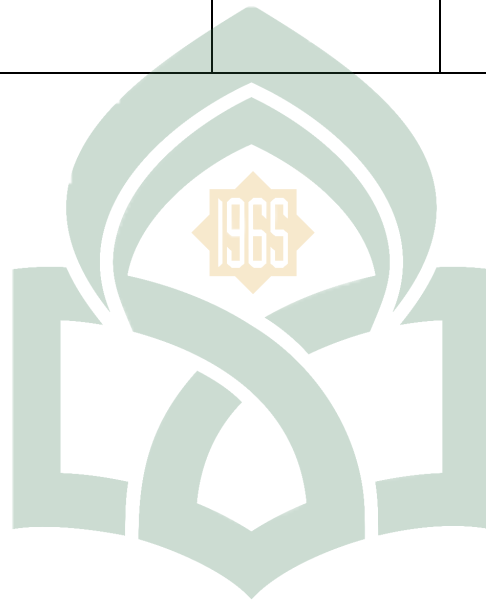


e. Standar deviasi

Tabel 4:6 Tabel untuk Menghitung Nilai Standar Deviasi

Interval	Fi	Xi	Xi - X	(Xi-X) ²	Fi (Xi-X) ²
67 – 68	7	67,5	-2,84	8,06	56,42
69 – 70	2	69,5	-0,84	0,70	1,4
71 – 72	5	71,5	1,16	1,34	6,7
73 – 74	1	73,5	3,16	9,98	9,98
75 – 78	2	76,5	6,16	37,94	75,88
Jumlah	17				150,38

$$\begin{aligned}
 SD &= \sqrt{\left(\frac{\sum fi(xi-x)^2}{n-1}\right)} \\
 &= \sqrt{\frac{150,38}{17-1}} \\
 &= \sqrt{\frac{150,38}{16}} \\
 &= \sqrt{9,39} \\
 &= 3,06
 \end{aligned}$$



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

Berdasarkan rumus untuk menghitung standar deviasi, maka standar deviasi/simpangan bakunya adalah 3,06. Hasil tersebut menunjukkan besarnya kesalahan baku pada angket pengelolaan kelas di di MIS Yapit Bontosunggu Kecamatan Toppobulu Kabupaten Gowa.

f. Kategori Skor Responden

Angket penelitian ini berjumlah 23 item soal dengan 4 alternatif jawaban, dan 4 kriteria penilaian, sehingga diperoleh rentangan skor 67 sampai 78. Data ini diperoleh dari 17 peserta didik yang menjadi responden.

Berdasarkan data skor angket pengelolaan kelas di MIS Yapit Bontosunggu Kecamatan Toppobulu Kabupaten Gowa, skor terendah 67 dan skor tertinggi 78, dengan *mean* sebesar

70,34, standar deviasi sebesar 3,06. Hasil perhitungan statistik deskripsi skala pengelolaan kelas ke dalam 3 kategori diagnosis menurut Aswar mulai dari rendah, sedang sampai tinggi, maka dihasilkan interpretasi skor sebagai berikut:

Tabel 4:7 Kategori Skor Responden Tentang Pengelolaan Kelas di MIS Yapit Bontosunggu Kecamatan Tompobulu Kabupaten Gowa

No	Batas Kategori	Interval	Frekuensi	Presentase	Kategori
1	$X < (\mu - 1,0 \sigma)$	$X < 67,28$	3	18%	Rendah
2	$(\mu - 1,0 \sigma) \leq X < (\mu + 1,0 \sigma)$	$67,28 \leq X < 73,4$	12	70%	Sedang
3	$(\mu + 1,0 \sigma) \leq X$	$\leq X 73,4$	2	12%	Tinggi
Jumlah			17	100%	

Dari tabel di atas dapat diilustrasikan sebagai berikut:



Hasil analisis kategori di atas menunjukkan bahwa sebanyak 3 responden menilai pengelolaan kelas rendah dengan persentase sebesar 18%, selanjutnya sebanyak 12 responden menilai pengelolaan kelas berada pada kategori sedang dengan persentase 70 % dan 2 responden menilai pengelolaan kelas berada pada kategori tinggi dengan persentase 12%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengelolaan kelas di MIS Yapit Bontosunggu Kecamatan Tompobulu Kabupaten Gowa, berada pada kategori sedang.

2. Gambaran Hasil Belajar Peserta Didik MIS Yapit Bontosunggu Kecamatan Tompobulu Kabupaten Gowa

Untuk hasil belajar peserta didik di MIS Yapit Bontosunggu Kecamatan Tompobulu Kabupaten Gowa peneliti menggunakan metode dokumentasi yakni dengan melihat nilai rata-rata ulangan semester dari rekapitulasi wali kelas dari 17 peserta didik kelas V. Penyajiannya dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 4:8 Nilai Rata-rata Ulangan Semester Kelas V di MIS Yapit Bontosunggu
Kecamatan Tompobulu Kabupaten Gowa**

No.	Nama	Skor
1.	R-1	67
2.	R-2	77
3.	R-3	55
4.	R-4	56
5.	R-4	87
6.	R-6	87
7.	R-7	56
8.	R-8	51
9.	R-9	54
10.	R-10	62
11.	R-11	57
12.	R-12	77
13.	R-13	82
14.	R-14	83
15.	R-15	95

16.	R-16	63
17.	R-17	52
Jumlah		1161

Berdasarkan nilai rata-rata ulangan semester diatas didapatkan skor tertinggi dari skala yang digunakan = 95, dan skor terendah = 51 dari jumlah sampel (n) = 17

a. Rentang kelas (R)

$$\begin{aligned} R &= \text{Nilai tertinggi-nilai terendah} \\ &= 95-51= \mathbf{44} \end{aligned}$$

b. Jumlah Interval Kelas

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 17 \\ &= 1 + 3.3 (1.23) \\ &= 1 + 4.09 \\ &= \mathbf{5.09= 5} \end{aligned}$$

c. Panjang kelas

$$\begin{aligned} P &= \frac{R}{K} \\ &= \frac{44}{5}=\mathbf{8,8= 9} \end{aligned}$$



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
M A K A S S A R

g. Membuat Tabel Distribusi Frekuensi hasil belajar.

**Tabel 4:9 Tabel Distribusi Frekuensi Gambaran Hasil Belajar MIS Yapit Bontosunggu
Kecamatan Tompobulu Kabupaten Gowa**

Interval	Tabulasi	Frekuensi
----------	----------	-----------

51 – 59	IIIIII	7
60 – 68	III	3
69 – 77	II	2
78 – 86	II	2
87 – 95	III	3
Jumlah		17

d. Menghitung Rata-rata (*mean*)

Tabel 4:10 Tabulasi Data untuk Menghitung Nilai Rata-rata (*mean*)

Interval	Fi	Xi	Fi.xi
51 – 59	7	55	385
60 – 68	3	64	192
69 – 77	2	73	146
78 – 86	2	82	164
87 – 95	3	91	273
Jumlah	17		1160

$$X_1 = \frac{\sum fi.xi}{\sum fi}$$

$$= \frac{1160}{17}$$

$$= 68,23$$

Tabel 4:11 Menghitung Frekuensi

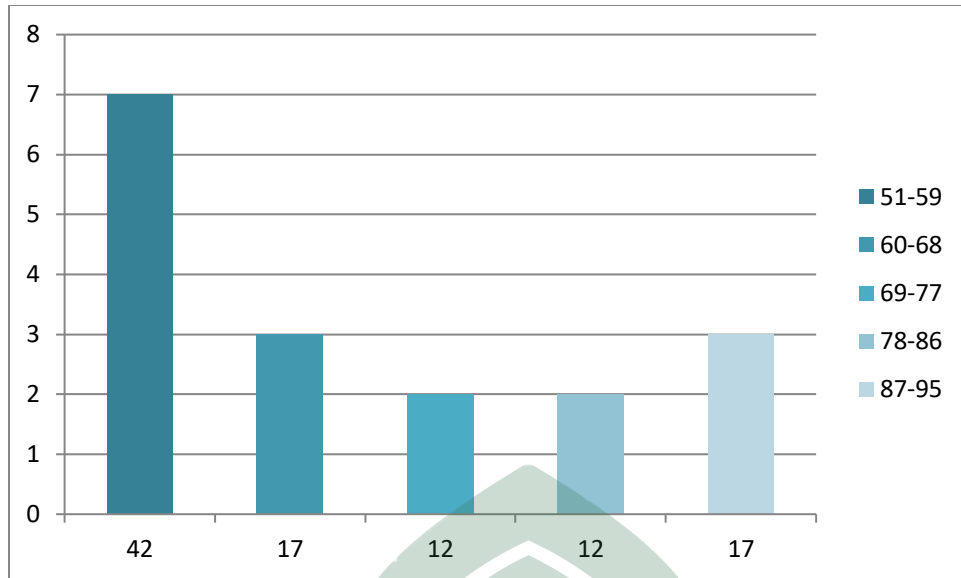
Interval	Fi	Persentase
----------	----	------------

51 – 59	7	42
60 – 68	3	17
69 – 77	2	12
78 – 86	2	12
87 – 95	3	17
Jumlah	17	100%

Penyajian data tersebut di atas yang merubah frekuensi menjadi persen (%), dengan memperhatikan 17 sampel, 7 atau 42% responden berada dalam interval (51 - 59), 3 atau 17% responden berada dalam interval (60 - 68), 2 atau 12% responden berada dalam interval (69 - 77), 2 atau 12% responden berada dalam interval (78 - 86), 3 atau 17% responden berada dalam interval (87 - 95), dengan demikian dapat disimpulkan bahwa skor hasil belajar yang diperoleh dari hasil angket, skor terendah 51 dan skor tertinggi 95, dengan rata-rata tingkat nilai persentase hasil belajar di MIS Bontosunggu berada dalam interval (51 -59) dengan nilai 42% yang diperoleh dari $7 : 17 \times 100\%$.

Berdasarkan data tingkat nilai persentase belajar di MIS Bontosunggu yang berbentuk tabel dapat pula melihat penyajian data yang berbentuk grafik batang yaitu histogram sebagai berikut:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
M A K A S S A R



e. Standar deviasi

Tabel 4:12 Tabel untuk Menghitung Nilai Standar Deviasi

Interval	Fi	Xi	Xi -X	(Xi-X) ²	Fi (Xi-X) ²
51 – 59	7	55	-13,23	175,03	1225,23
60 – 68	3	64	-4,23	17,89	53,67
69 – 77	2	73	4,77	22,75	45,50
78 – 86	2	82	13,77	189,61	379,22
87 – 95	3	91	22,77	518,47	1555,41
Jumlah	17				3259,03

$$SD = \sqrt{\left(\frac{\sum fi(xi-x)^2}{n-1}\right)}$$

$$= \sqrt{\frac{3259,03}{17-1}}$$

$$= \sqrt{\frac{3259,03}{16}}$$

$$= \sqrt{203,68}$$

$$= 14,27$$

Berdasarkan rumus untuk menghitung standar deviasi, maka standar deviasi/simpangan bakunya adalah 14,27. Hasil tersebut menunjukkan besarnya kesalahan baku pada hasil belajar di MIS Yapit Bontosunggu.

f. Kategori Hasil Belajar Responden

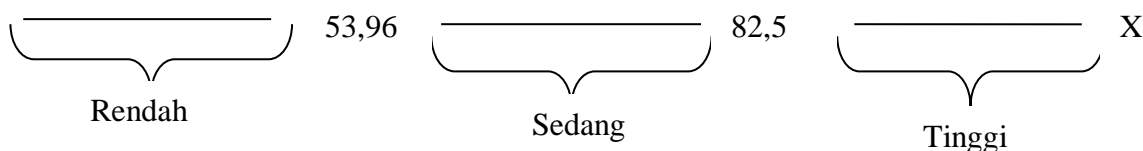
Berdasarkan data skor hasil belajar kelas V di MIS Yapit Bontosunggu, skor terendah 51 dan skor tertinggi 95, dengan *mean* sebesar 68,23, standar deviasi sebesar 14,27. Hasil perhitungan statistik deskripsi hasil belajar ke dalam 3 kategori diagnosis menurut Aswar mulai dari rendah, sedang sampai tinggi, maka dihasilkan interpretasi skor sebagai berikut:

Tabel 4:13 Kategori Skor Responden Tentang Hasil Belajar Peserta Didik MIS Yapit

Bontosunggu Kecamatan Tompobulu Kabupaten Gowa

No	Batas Kategori	Interval	Frekuensi	Presentase	Kategori
1	$X < (\mu - 1,0 \sigma)$	$X < 53,96$	2	12%	Rendah
2	$(\mu - 1,0 \sigma) \leq X < (\mu + 1,0 \sigma)$	$53,96 \leq X < 82,5$	11	65%	Sedang
3	$(\mu + 1,0 \sigma) \leq X$	$\leq X 82,5$	4	23%	Tinggi
Jumlah			17	100%	

Dari tabel di atas dapat diilustrasikan sebagai berikut:



Hasil analisis kategori di atas menunjukkan bahwa sebanyak 2 responden memiliki hasil belajar rendah dengan persentase sebesar 12%, selanjutnya sebanyak 11 responden memiliki hasil belajars berada pada kategori sedang dengan persentase 65 % dan 4 responden memiliki

hasil belajar berada pada kategori tinggi dengan persentase 23%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil belajar kelas V di MIS Yapit Bontosunggu Kecamatan Tompobulu Kabupaten Gowa, berada pada kategori sedang.

3. Analisis Pengaruh Pengelolaan Kelas terhadap Hasil Belajar Peserta Didik di MIS Yapit Bontosunggu Kecamatan Tompobulu Kabupaten Gowa

Diduga ada pengaruh pengelolaan kelas terhadap hasil belajar peserta didik. Untuk keperluan itu diambil sampel sebanyak 17 peserta didik, untuk ditanya tentang pengelolaan kelas terhadap hasil belajar peserta didik MIS Yapit Bontosunggu. Pengelolaan kelas (X) dan hasil belajar peserta didik (Y).

Untuk melihat pengaruh antara variabel X terhadap Y digunakan statistik regresi linier sederhana. Pengaruh pengelolaan kelas terhadap hasil belajar peserta didik MIS Yapit Bontosunggu.

Tabel 4:14 Tabel Penolong untuk Mencari Pengaruh Pengelolaan Kelas terhadap Hasil Belajar Peserta Didik di MIS Yapit Bontosunggu

No.	X	Y	X ²	Y ²	x.y
1.	67	67	4489	4489	4489
2.	78	77	6084	5929	6006
3.	73	55	5329	3025	4015
4.	68	56	4624	3136	3808
5.	75	87	5625	7569	6525
6.	67	87	4489	7569	5829
7.	72	56	5184	3136	4023
8.	69	51	4761	2601	3519
9.	71	54	5041	2916	3834
10.	72	62	5184	3844	4464
11.	72	57	5184	3249	4104
12.	68	77	4624	5929	5236
13.	69	82	4761	6724	5658

14.	67	83	4489	6889	5561
15.	68	95	4624	9025	6460
16.	72	63	5184	3969	4536
17.	68	52	4624	2704	3536
	1196	1161	84300	82703	81603

a. Analisis Regresi Sederhana

$$Y = a + bX$$

$$\begin{aligned}
 a &= \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2} \\
 &= \frac{(1161)(84300) - (1196)(81603)}{(17)(84300) - (1196)^2} \\
 &= \frac{97872300 - 97597188}{1433100 - 1430416} \\
 &= \frac{275112}{2684} \\
 &= \mathbf{102,50}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 b &= \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2} \\
 &= \frac{(17)(81603) - (1196)(1161)}{(17)(84300) - (1196)^2} \\
 &= \frac{1387251 - 1388556}{1433100 - 1430416} \\
 &= \frac{-1305}{2684} \\
 &= \mathbf{4,862}
 \end{aligned}$$

Jika $X = 17$, maka $Y = 102,50 + 4,862 (17)$

$$= 1825,154$$

b. Uji Signifikansi (Uji t)

1) Untuk regresi, kesalahan bakunya dirumuskan :

$$\begin{aligned} Se &= \sqrt{\frac{y^2 - (a \cdot \sum y) - (b \cdot \sum xy)}{n - 2}} \\ &= \sqrt{\frac{82703 - (102,50 \times 1196) - (4,862 \times 81603)}{17 - 2}} \\ &= \sqrt{\frac{(82703 - (122590)) - 396753,786}{15}} \\ &= \sqrt{\frac{-39887 - 396753,786}{15}} \\ &= \sqrt{-26450} = 0,514 \end{aligned}$$

2) Untuk regresi b (penduga b) kesalahan baku akan dirumuskan :

$$\begin{aligned} Sb &= \frac{Se}{\sqrt{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}}} \\ &= \frac{0,514}{\sqrt{84300 - \frac{(1196)^2}{17}}} \\ &= \frac{0,514}{\sqrt{84300 - \frac{1430416}{17}}} \\ &= \frac{0,514}{\sqrt{84300 - 84142,11}} \\ &= \frac{0,514}{\sqrt{-35842,11}} \end{aligned}$$

$$= \frac{0,514}{0,598}$$

$$= \mathbf{0,859}$$

3) Menguji Hipotesis

a) Menentukan formulasi hipotesis

$$H_0 : \beta_0 = \longrightarrow \beta_0 = 0$$

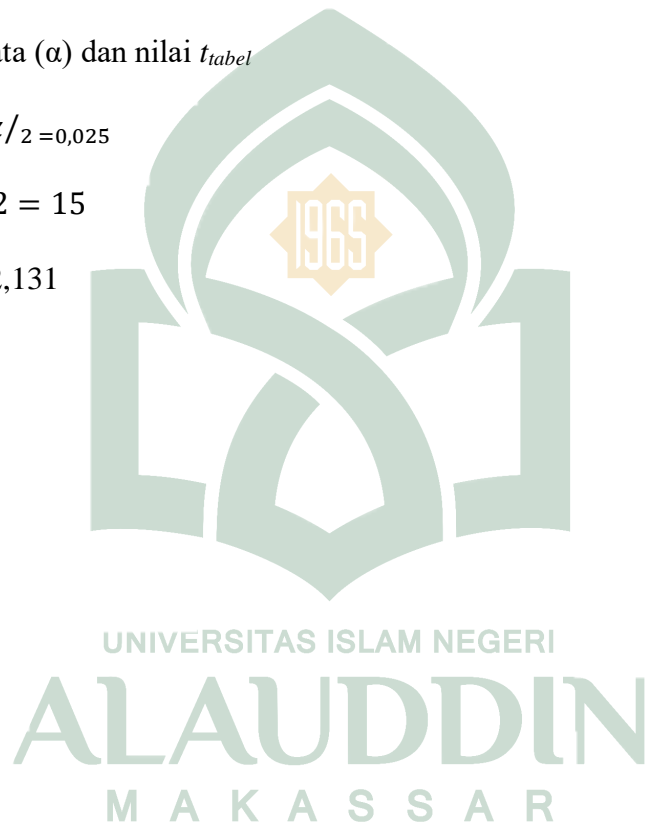
$$H_a : \beta \neq \beta_0$$

b) Menentukan taraf nyata (α) dan nilai t_{tabel}

$$\alpha = 5\% = 0,05 \rightarrow \alpha/2 = 0,025$$

$$db = n - 2 = 17 - 2 = 15$$

$$t_{tabel} = t_{0,025 (15)} = 2,131$$



c) Menentukan nilai uji statistik

$$\begin{aligned} t &= \frac{b - \beta_0}{sb} \\ &= \frac{4,862 - 0}{0,859} \\ &= 5.660 \end{aligned}$$

Karena $t_{hitung} = 5.660 \geq t_{0,025 (15)} = 2,131$, maka H_0 ditolak. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa pengelolaan kelas berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik di MIS Yapit Bontosunggu.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis deskriptif pengelolaan kelas menunjukkan bahwa sebanyak 3 responden menilai pengelolaan kelas rendah dengan persentase sebesar 18%, selanjutnya sebanyak 12 responden menilai pengelolaan kelas berada pada kategori sedang dengan persentase 70 % dan 2 responden menilai pengelolaan kelas berada pada kategori tinggi dengan persentase 12%. Sedangkan hasil analisis deskriptif hasil belajar peserta didik menunjukkan bahwa sebanyak 2 responden memiliki hasil belajar rendah dengan persentase sebesar 12%, selanjutnya sebanyak 11 responden memiliki hasil belajars berada pada kategori sedang dengan persentase 65 % dan 4 responden memiliki hasil belajar berada pada kategori tinggi dengan persentase 23%.

Hasil belajar merupakan perubahan khas yang diperoleh dari kegiatan belajar. Hasil belajar dapat dicapai peserta didik melalui usaha-usaha sebagai perubahan tingkah laku kognitif, sehingga tujuan yang telah ditetapkan tercapai secara optimal. Hasil belajar yang diperoleh peserta didik tidak sama karena ada beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilannya dalam belajar, salah satunya faktor lingkungan dalam hal ini lingkungan kelas.

Menurut Syaiful Bahri Djamarah, mengungkapkan hasil belajar adalah hasil yang diperoleh berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari aktivitas dalam belajar.

Muhiddin Syah, mengungkapkan bahwa hasil belajar ideal meliputi segenap ranah psikologis yang berubah sebagai akibat pengalaman dan proses belajar peserta didik. Sedangkan menurut Jenkins dan Unwin, hasil belajar atau *learning outcome* adalah pernyataan yang menunjukkan tentang apa yang mungkin dikerjakan peserta didik sebagai hasil kegiatan belajarnya.

Pengelolaan kelas yang mempengaruhi hasil belajar dalam penelitian ini dilihat dari kemampuan guru. Hamzah B. Uno menyatakan tujuan umum pengelolaan kelas adalah menyediakan dan menggunakan fasilitas bagi bermacam-macam kegiatan pembelajaran. Sedangkan tujuan khususnya adalah mengembangkan kemampuan peserta didik dalam menggunakan alat-alat belajar, menyediakan kondisi-kondisi yang memungkinkan siswa bekerja dan belajar, serta membantu siswa untuk memperoleh hasil yang diharapkan.

Syaiful Bahri Djamarah juga menambahkan bahwa pengelolaan kelas merupakan masalah tingkah laku yang kompleks, dan guru menggunakannya untuk menciptakan dan mempertahankan kondisi kelas sedemikian rupa sehingga anak didik dapat mencapai tujuan pengajaran secara efisien dan memungkinkan mereka dapat belajar. Dengan demikian pengelolaan kelas yang efektif adalah syarat bagi pengajaran yang efektif. Tugas utama dan paling sulit bagi guru adalah pengelolaan kelas.

Guru yang mampu menguasai hal tersebut dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik untuk belajar lebih baik dan memperoleh hasil belajar yang baik pula. Semakin baik kemampuan guru dalam memotivasi peserta didik maka kemauan siswa untuk belajar dengan baik akan semakin tinggi dan hal tersebut akan mempengaruhi hasil belajarnya, begitu pula dalam menghadirkan suasana belajar, menggunakan alat dan media pembelajaran yang bervariasi, serta menggunakan strategi.

Seorang guru juga harus bisa mengatur ruang belajar. Ruang belajar dalam hal ini adalah ruang kelas tempat dimana peserta didik menerima pelajaran dari guru. Ruang kelas yang tertata dengan rapi akan memunculkan semangat serta keinginan untuk belajar bagi peserta didik. Hal-hal yang harus diperhatikan oleh guru dalam mengatur ruang belajar yaitu, tempat duduk peserta didik, media pendidikan, pengaturan tanaman hias, serta pemberian aroma terapi.

Pengaturan tempat duduk peserta didik harus bagus, tidak terlalu tinggi, dan tidak terlalu rendah, tidak terlalu besar dan tidak terlalu kecil, tidak terlalu berat dan sesuai dengan postur tubuh peserta didik, selain itu pengaturan posisi tempat duduk peserta didik di kelas juga sangat penting. Pengaturan tempat duduk peserta didik, pengaturan media pendidikan, tanaman hias, dan pemberian aroma terapi dimaksudkan agar peserta didik merasa nyaman dan bersemangat pada saat menerima pelajaran, dengan demikian pembelajaran akan mudah dipahami oleh peserta didik dan akan berpengaruh pada hasil belajarnya.

Hal terakhir yang harus dikuasai guru, yaitu mengelolah interaksi belajar mengajar. Untuk menciptakan interaksi belajar mengajar yang efektif setidaknya guru harus menguasai dan mempraktikkan berbagai keterampilan dasar mengajar. Menurut Udin Syaefuddin Saud, keterampilan guru dalam proses belajar mengajar antara lain; keterampilan membuka dan menutup pelajaran, keterampilan menjelaskan, keterampilan bertanya, keterampilan memberi penguatan, keterampilan menggunakan media pembelajaran, keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil, keterampilan mengelola kelas, keterampilan mengadakan variasi serta keterampilan mengajar perorangan dan kelompok kecil. Guru diharapkan menguasai hal tersebut dimaksudkan agar peserta didik lebih aktif dalam proses pembelajaran, bukan hanya sekedar menerima pelajaran tetapi juga mampu memberikan umpan balik dan mencapai hasil belajar yang maksimal.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan kelas yang baik memiliki pengaruh yang sangat kuat terhadap hasil belajar peserta didik. Teori tersebut dibuktikan dengan hasil penelitian yang dilakukan yaitu pengaruh pengaruh pengelolaan kelas di MIS Yapit

Bontosunggu beradapada kategori sedang (70%) mengakibatkan hasil belajar peserta didik berada pada kategori sedang yaitu (65%).

Selain itu hasil uji t dalam penelitian ini menunjukkan bahwa diperoleh $t_{hitung} = 5.660$ dengan taraf signifikan 5% uji dua pihak, $db = n-2 = 15$ diperoleh $t_{0,025 (29)} = 2,131$, jadi $t_{hitung} = 5.660 \geq t_{0,025 (15)} = 2,131$. Hasil tersebut menggambarkan bahwa terdapat pengaruh yang positif sebesar 5.660 antara pengelolaan kelas dengan hasil belajar peserta didik.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari uraian tentang pengelolaan kelas terhadap hasil belajar peserta didik MIS Yapit Bontosunggu Kecamatan Tompobulu Kabupaten Gowa, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil analisis pengelolaan kelas menunjukkan bahwa sebanyak 3 responden menilai pengelolaan kelas rendah dengan persentase sebesar 18%, selanjutnya sebanyak 12 responden menilai pengelolaan kelas berada pada kategori sedang dengan persentase 70 % dan 2 responden menilai pengelolaan kelas berada pada kategori tinggi dengan persentase 12%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengelolaan kelas di MIS Yapit Bontosunggu Kecamatan Tompobulu Kabupaten Gowa, berada pada kategori sedang.
2. Hasil analisis hasil belajar menunjukkan bahwa sebanyak 2 responden memiliki hasil belajar rendah dengan persentase sebesar 12%, selanjutnya sebanyak 11 responden memiliki hasil belajars berada pada kategori sedang dengan persentase 65 % dan 4 responden memiliki hasil belajar berada pada kategori tinggi dengan persentase 23%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil belajar kelas V di MIS Yapit Bontosunggu Kecamatan Tompobulu Kabupaten Gowa, berada pada kategori sedang.
3. Berdasarkan uji t menunjukkan bahwa diperoleh $t_{hitung} = 5.660$ dengan taraf signifikan 5% uji dua pihak, db = n-2 = 15 diperoleh $t_{0,025 (29)} = 2,131$,

jadi $t_{hitung} = 5.660 \geq t_{0,025 (15)} = 2,131$. Hasil tersebut menggambarkan bahwa terdapat pengaruh yang positif sebesar 5.660 antara pengelolaan kelas dengan hasil belajar peserta didik.

B. Saran

Sehubungan dengan hasil penelitian yang telah dikemukakan diatas dan berbagai keterbatasan yang dimiliki penulis dalam penelitian ini, serta implikasinya dalam upaya memberikan motivasi, semangat, dan perhatian yang serius terhadap pendidik, peserta didik, maka saran yang dapat dikemukakan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Pendidik

Dalam proses pembelajaran pendidik dalam hal ini guru, sebaiknya memahami pengelolaan kelas melalui pembelajaran otodidak dan banyak mencari konsep baru mengenai pengelolaan kelas, agar tercipta pembelajaran yang kondusif, efisien dan efektif sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

2. Bagi Kepala Sekolah

Demi menunjang aktivitas guru dalam pengelolaan kelas, Kepala Sekolah sebaiknya menyediakan fasilitas berupa sarana dan prasarana. Kemudian memberikan bekal kepada guru berupa pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman tentang pengelolaan kelas yang baik melalui pelatihan. Serta Kepala Sekolah rutin dalam melakukan pengawasan dan evaluasi terhadap proses dan hasil pengelolaan kelas yang telah diimplementasikan oleh guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin.M, *Kapita Selekta Pendidikan Islam* Cet. I, Jakarta: Bumi Aksara, 2003.
- Arikunto, Suharsimin *Prosedur Penelitian* Cet. VIII; Jakarta: Renika Cipta, 1992.
- Aswar, Saifuddin *Penyusunan Skala Psikologi* Cet. II, Yogyakarta; Pustaka Pelajar, 2012.
-, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* Cet. VI, Bandung: Alfabeta, 2008
- Dalyono, M. *Psikologi Pendidikan* Jakarta: PT Rineka Cipta, 2007.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, Jakarta: Lembaga Percetakan Al-Qur'an Raja Fahd, 1971.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar* Cet, IV, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
-, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* Bandung: Alfabeta, 2009.
-, *Metode Penelitian Manajemen* Cet. III; Bandung: Alfabeta. 2014.
- Hamalik, Oemar, *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem* Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010.
- Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan* Jakarta: PT Raja Gafindo persada, 2006
-, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan* Jakarta: Rajawali Pers, 2012.
- Keputusan Men.PAN No. 26/Menpan/1989 Tentang Guru dan Dosen, pasal 1 ayat 1

- Latuconsina, Nurkhalisa *Pengelolaan Kelas dalam Pembelajaran* Makassar: Alauddin University Press, 2013.
- Majid Abdul, *Perencanaan Pembelajaran* Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008.
- Mulyadi, *Classroom Management :Mewujudkan Suasana Kelas yang Menyenangkan Bagi Siswa* Malang: UIN Malang Press, 2009.
- Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar* Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014
- Sanjaya Wina, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* Jakarta:Kencana Prenada Media Group, 2006.
- Saud, Udin Syaefuddin *Pengembangan Profesi Guru* Bandung: Alfabeta, 2011.
- Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya* Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Sudjana, Nana *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001.
- Sudjono, Anas *Pengantar Statistik Pendidikan* Cet. IV; Jakrta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* Bandung: Alfabeta, 2015.
- Suryabrata, Sumadi *Psikologi Pendidikan* Jakarta: Rajawali Pers, 2006.
- Sutriman, *Media dan Model-Model Pembelajaran Inovatif* Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013.
- Syah, Muhibbin *Psikologi Belajar* Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2008.

....., *Psikologi Belajar* Bandung: Rineka Cipta, 1996.

....., Suharsimin *Manajemen Penelitian* Cet. XII, Jakarta: Rineka Cipta, 2013.

Uno, Hamzah B *Profesi Kependidikan* Cet. IV, Jakarta: Bumi Aksara. 2009.

Usman, Moch Uzer *Menjadi Guru Profesional* Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011.

....., *Guru dan Anak Didik: dalam Interaksi Edukatif* Cet. III, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2005.

Winataputra, Udin S *Strategi Belajar Mengajar* Jakarta: Universitas terbuka, 2003.







Nama Peserta: ...
 No. Urut: ...
 Nama Sekolah: ...
 Alamat: ...

A. HASIL

No.	Barang/Alat	Kelebihan (No. 1)	Kelebihan (No. 2)	Kelebihan (No. 3)
1.	Barang/Alat
2.	Barang/Alat
3.	Barang/Alat
4.	Barang/Alat
5.	Barang/Alat
6.	Barang/Alat
7.	Barang/Alat
8.	Barang/Alat
9.	Barang/Alat
10.	Barang/Alat
11.	Barang/Alat
12.	Barang/Alat
13.	Barang/Alat
14.	Barang/Alat
15.	Barang/Alat
16.	Barang/Alat
17.	Barang/Alat
18.	Barang/Alat
19.	Barang/Alat
20.	Barang/Alat

Nama: ...
 No. Urut: ...
 Nama Sekolah: ...
 Alamat: ...

Nama Peserta: ...
 No. Urut: ...
 Nama Sekolah: ...
 Alamat: ...

A. HASIL

No.	Barang/Alat	Kelebihan (No. 1)	Kelebihan (No. 2)	Kelebihan (No. 3)
1.	Barang/Alat
2.	Barang/Alat
3.	Barang/Alat
4.	Barang/Alat
5.	Barang/Alat
6.	Barang/Alat
7.	Barang/Alat
8.	Barang/Alat
9.	Barang/Alat
10.	Barang/Alat
11.	Barang/Alat
12.	Barang/Alat
13.	Barang/Alat
14.	Barang/Alat
15.	Barang/Alat
16.	Barang/Alat
17.	Barang/Alat
18.	Barang/Alat
19.	Barang/Alat
20.	Barang/Alat

Nama: ...
 No. Urut: ...
 Nama Sekolah: ...
 Alamat: ...



**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR
NOMOR 1841 TAHUN 2017
TENTANG
DEWAN PENGUJI UJIAN KOMPREHENSIF MAHASISWA**

DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN UIN ALAUDDIN MAKASSAR

- Membaca** : Surat Keterangan Keluar Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar, menyatakan bahwa Mahasiswa (t) dan **Syamsu Alam, NIM: 20200113038**, sudah layak menempuh Ujian Akhir Program Studi (Komprehensif).
- Menimbang** : a. Untuk melaksanakan Ujian Komprehensif tersebut di atas, dipandang perlu menetapkan Dewan Penguji.
b. Mereka yang namanya tersebut dalam Keputusan ini dipandang cakap melaksanakan ujian tersebut.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Pemerintah RI Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
3. Peraturan Presiden RI Nomor 57 Tahun 2005 tentang Perubahan Status AIN Alauddin Makassar menjadi UIN Alauddin Makassar;
4. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 20 Tahun 2014 tentang Statuta UIN Alauddin Makassar;
5. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 28 Tahun 2015 jo. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 85 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Alauddin Makassar;
6. Keputusan Rektor UIN Alauddin Makassar Nomor 900 Tahun 2016 tentang Rekrutmen Sukesi UIN Alauddin Makassar;
7. Keputusan Rektor UIN Alauddin Makassar Nomor 240/A Tahun 2016 tentang Pembetulan Kalender Akademik UIN Alauddin Makassar Tahun Akademik 2016/2017.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** : **KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN UIN ALAUDDIN MAKASSAR TENTANG DEWAN PENGUJI UJIAN KOMPREHENSIF MAHASISWA**

**KEPALA
SEKRETARIS** : **Dr. M. Shabir U, M.Ag.**
: **Dr. Muhammad Yandi, M.Ag.**

NO	NAMA PENGUJI	MATA UJIAN	KOMPONEN
1	Dr. H. Erwin Hafid, Lc., M.Th., M. Ed.	Dirasat skemiyah	AKDK
2	Dr. Muhammad Yandi, M.Ag.	Ilmu Pendidikan Islam	AKDK
3	Dr. Andi Halmah, M.Ed.	Metodologi Pengajaran Bahasa Indonesia	MRK

- Perlama** : Mengangkat Dewan Penguji tersebut diatas dengan tugas sebagai berikut :
Dewan Penguji bertugas untuk mempersiapkan dan melaksanakan Ujian Komprehensif sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku.
- Kedua** : Segala biaya yang timbul akibat dikeluarkannya Keputusan ini dibebankan kepada anggaran belanja DIPA BUD UIN Alauddin Makassar Tahun Anggaran 2017.
- Keliga** : Keputusan ini disampaikan kepada masing-masing yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab, dan bila ada keperluan akan diperbaiki seperlunya.

Ditandatangani di : Sumata - Gowa
Pada tanggal 28 Agustus 2017

Dekan, *M*

amir
Dr. H. Muhammad Amir, Lc., M.Ag.
NIP.1975012022005121001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Kampus I: Jl. St. Alauddin No.63 Makassar Telp. : (0411) 868720 Fax: (0411) 464923
Kampus II: Jl. H.M. Yasin Lompo No.36 Samata-Gowa Telp./FAX : (0411) 882682

Nomor : /PGMI/VIII/2017
Hal : *Permohonan Penetapan Penguji Komprehensif*

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Alauddin Makassar
Di
Samata-Gowa

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Ketua Jurusan/Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar menerangkan bahwa:

N a m a : Syamsu Alam
NIM : 20800113038
Semester : VIII
IPS : 3,50
Prodi/Kons. : PGMI/Bahasa
Alamat : BTN Restika Indah Pallangga
Tlp./Hp : -085241893469

akan menempuh Ujian Komprehensif, dan selanjutnya kami mengajukan permohonan penetapan penguji komprehensif mahasiswa tersebut kepada Bapak sebagai berikut:

NO	NAMA PENGUJI	MATERI UJIAN
1.	Dr. H. Erwin Hafid, Lc., M.Th.I., M.Ed.	Dirasah Islamiyah
2.	Dr. Muhammad Yahdi, M.Ag.	Ilmu Pendidikan Islam
3.	Dr. Andi Halimah, M.Pd.	Metodologi Pengajaran Bahasa Indonesia

Demikian permohonan ini kami ajukan dan atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalam Alaikum wr. wb.

Disetujui oleh:
Wakil Dekan Bidang Akademik,

Dr. Muljono Damopolii, M.Ag.
NIP: 196411101992031005

Samata-Gowa, 25 Agustus 2017
Ketua Prodi PGMI,

Dr. M. Shabir U., M.Ag.
NIP: 196609281993031002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
Jalan: H. M. Yasin Limpo No. 36 Samata-Gowa Tlp. (0411) 424835 Fax 424836

PENGESAHAN DRAFT SKRIPSI

No: 55 /PGMI/XII/2016

Nama : Syamsul Alam
Nim : 20800113038
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul : "Pengaruh Pengelolaan Kelas Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik di MIS Yapit Bontosunggu Kecamatan Tompobulu Kabupaten Gowa."

Draft Mahasiswa yang bersangkutan telah disetujui oleh:

Pembimbing I

Dr. H. Marjuni, M.Pd.I
NIP. 19781011200501 1 006

Pembimbing II

M. Rusyidi Rasyid, S.Ag., M.Ag., M.Ed.
NIP. 19721208199603 1 003

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
M A K A S S A R

Samata-Gowa, 28 Desember 2016

Disahkan oleh:

An. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik,

Dr. Muljono Dampolii, M.Ag.
NIP. 19641110 199203 1 005

Mengetahui:

Ketua Jurusan/Prodi PGMI

Dr. M. Shabir U., M.Ag.
NIP. 19660928 199303 1 002



**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN ALAUDDIN MAKASSAR
NOMOR: 1486/1 TAHUN 2016
TENTANG**

NARASUMBER SEMINAR DAN BIMBINGAN DRAFT SKRIPSI MAHASISWA

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN ALAUDDIN MAKASSAR

- Membaca** : Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar Nomor: 1486 Tahun 2016 tanggal 8 Juni 2016 tentang Pembimbing Penelitian dan Penyusunan Skripsi Mahasiswa:
- Nama** : Syamsu Alam
NIM : 20800113038 dengan judul :
“Pengaruh Pengelolaan Kelas terhadap Hasil Belajar Peserta Didik MIS YAPIT Bontosunggu Kecamatan Tompobulu Kabupaten Gowa”
- Menimbang** : a. Bahwa untuk kelancaran pelaksanaan seminar dan bimbingan draft skripsi mahasiswa tersebut, dipandang perlu untuk menetapkan Narasumber seminar.
- b. Bahwa mereka yang ditetapkan dalam keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas sebagai Narasumber seminar tersebut.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
3. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 57 Tahun 2005 tentang Perubahan IAIN Alauddin Makassar menjadi Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar;
4. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2013 jo No. 85/2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Alauddin Makassar.
5. Peraturan Menteri Agama Nomor 20 Tahun 2014 tentang Statuta UIN Alauddin Makassar;
6. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor: 032/U/1996 tentang Kriteria Akreditasi Program Studi pada Perguruan Tinggi untuk Program Sarjana;
7. Keputusan Rektor UIN Alauddin Makassar Nomor 129 C Tahun 2013 tentang Pedoman Edukasi UIN Alauddin Makassar;
8. Keputusan Rektor UIN Alauddin Makassar Nomor 53 Tahun 2016 tentang Pembetulan Kalender Akademik UIN Alauddin Makassar Tahun Akademik 2016/2017.

- Memperhatikan** : Hasil rapat Pimpinan dan Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar tanggal 10 Oktober 2012 tentang Pelaksanaan Seminar dan Bimbingan Draft Skripsi Mahasiswa
- Menetapkan** : **KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN TENTANG NARASUMBER SEMINAR DAN BIMBINGAN DRAFT SKRIPSI MAHASISWA**
- Pertama** : Mengangkat/menunjuk saudara:
- a. Dr. H. Marjuni, M.Pd.I. : Narasumber I
- b. Muhammad Rusydi Rasyid, S.Ag., M.Ag., M.Ed. : Narasumber II
- Kedua** : Tugas Narasumber adalah memberikan bimbingan dalam segi metodologi, isi dan teknis penyusunan draft skripsi mahasiswa.
- Ketiga** : Segala biaya yang berkaitan dengan penerbitan keputusan ini dibebankan kepada anggaran DIPA BLU Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar Tahun Anggaran 2016;
- Keempat** : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkannya dan apabila terdapat kekeliruan/kesalahan di dalam penetapannya akan diadakan perubahan/perbaikan sebagaimana mestinya;
- Kelima** : Keputusan ini disampaikan kepada masing-masing yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab.

Ditetapkan di : Samata

Pada tanggal : 5 September 2016

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
M A K A S S A R

Dekan, *u*

Amri
Dr. H. Muhammad Amri, Lc., M.Ag.
NIP: 19730120 200312 1 001

Tembusan:

1. Rektor UIN Alauddin Makassar
2. Subbag Akademik, Kemahasiswaan dan Alumni Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
3. Pertinggal



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
Kampus II : Jl. Sultan Alauddin No. 36 Samata-Gowa. Telp./Fax: 0411-882682

Nomor : 459/PGMI/X/2017
Lampiran : 1 lembar
Hal : *Persetujuan Jadwal Menguji*

Samata Gowa, Oktober 2017

Kepada

Yth. Bapak/Ibu Dewan Munaqisy Skripsi

1. **Dr. Sulaiman Saat, M.Pd.** (Munaqisy I)
2. **Dr. M. Yusuf T, M.Ag.** (Munaqisy II)
3. **Dr. H. Marjuni, M.Pd.** (Pembimbing I)
4. **Muhammad Rusydi Rasyid, S.Ag., M.Ag., M.Ed.** (Pembimbing II)

Di

Tempat


Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Menindak lanjuti Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar Tahun 2017 tentang Panitia Ujian/Dewan Munaqisy Skripsi an. Saudari **Syamsu Alam**, NIM 20800113038 maka dengan ini kami memohon dengan hormat kepada Bapak/Ibu untuk menentukan jadwal ujian bersama dewan munaqisy sebagaimana format terlampir.

Demikian surat kami dan atas kerjasamanya diucapkan banyak terima kasih.

Wassalam

Ketua Jurusan PGMI,


Dr. M. Shabir U., M.Ag.
NIP: 1966928199303 1 002

Tembusan:

1. Dekan FTK (sebagai laporan)
2. Arsip.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
Jalan: H. M. Yasin Limpo No. 36 Samata-Gowa Tlp. (0411) 424835 Fax 424836

BERITA ACARA

Pada hari ini, 28 Desember 2016 telah dilaksanakan seminar Draft Skripsi Mahasiswa dibawah ini:

Nama : **Syamsul Alam**
Nim : 20800113038
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Alamat : BTN Restika Indah Pallangga Kab.Gowa
Judul : **"Pengaruh Pengelolaan Kelas Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik di MIS Yapit Bontosunggu Kecamatan Tompobulu Kabupaten Gowa."**

Dihadiri Oleh

Narasumber : 2 Orang

Demikian berita acara ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Samata-Gowa, 28 Desember 2016

Narasumber I

Narasumber II

Dr. H. Marjuni, M.Pd.
NIP. 19781011200501 1 006

M. Rusyidi Rasyid, S.Ag., M.Ag., M.Ed.
NIP. 197721208199603 1 003

Mengetahui,
Ketua Jurusan/Prodi PGMI

Dr. M. Shabir U., M.Ag.
NIP. 19660928 199303 1 002

Keterangan:

1 (satu) rangkap untuk Ketua Jurusan

1 (satu) rangkap untuk Subag. Akademik

1 (satu) rangkap untuk yang bersangkutan



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
Jalan: H. M. Yasin Limpo No. 36 Samata-Gowa Tlp. (0411) 424835 Fax 424836

SURAT KETERANGAN SEMINAR

Yang bertanda tangan di bawah ini:

- | | |
|--|------------------------|
| 1. Dr. H. Marjuni, M.Pd. | : Narasumber I |
| 2. M. Rusyidi Rasyid, S.Ag., M.Ag., M.Ed. | : Narasumber II |

Nama : **Syamsul Alam**
Nim : **20800113038**
Jurusan/Semester: **Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)**
Jenis Kelamin : **Laki-Laki**
Judul : **"Pengaruh Pengelolaan Kelas Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik di MIS Yapit Bontosunggu Kecamatan Tompobulu Kabupaten Gowa."**

Yang bersangkutan telah menyajikan draftnya dalam seminar dan bimbingan draft serta telah memperbaikinya sesuai dengan hasil seminar dengan petunjuk dosen pembimbing pada saat seminar draft.

Samata-Gowa, 28 Desember 2016

Narasumber I

Narasumber II

Dr. H. Marjuni, M.Pd.
NIP. 19781011200501 1 006

M. Rusyidi Rasyid, S.Ag., M.Ag., M.Ed.
NIP. 197721208199603 1 003

Mengetahui,
Ketua Jurusan/Prodi PGMI

Dr. M. Shabir U., M.Ag.
NIP. 19660928 199303 1 002



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
BIDANG PENYELENGGARAAN PELAYANAN PERIZINAN

Nomor : 2245/S.01P/P2T/03/2017
Lampiran :
Perihal : Izin Penelitian

Kepada Yth.
Bupati Gowa

di-
Tempat

Berdasarkan surat Dekan Fak. Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar Nomor : T.1/TL.00/2545/2017 tanggal 20 Februari 2017 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama : **SYAMSUL ALAM**
Nomor Pokok : 20800113038
Program Studi : PGMI
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa(S1)
Alamat : Jl. H.M.Yasin Limpo No. 36 Romangpolong Gowa

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka penyusunan Skripsi, dengan judul :

" PENGARUH PENGELOLAAN KELAS TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK DI MIS YAPI BONTOSUNGGU KEC.TOMPOBULU KAB. GOWA "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **09 Maret s/d 10 April 2017**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada tanggal : 06 Maret 2017

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU
PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN
Selaku Administrator Pelayanan Perizinan Terpadu



A.M. YAMIN, SE., MS.
Pangkat : Pembina Utama Madya
Nip : 19610513 199002 1 002

Tembusan Yth
1. Dekan Fak. Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar
2. Pertinggal.



PEMERINTAH KABUPATEN GOWA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jln. Mesjid Raya No. 30. Telepon. 884637. Sungguminasa – Gowa

Sungguminasa, 20 Maret 2017

K e p a d a

Nomor : 070/ *100* /BKB.P/2017

Yth. Ka. MIS Yapit Bontosunggu

Lamp : -

Perihal : Rekomendasi Penelitian

Di-

T e m p a t

Berdasarkan Surat Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sul-Sel Nomor: 2245/S.01P/P2T/03/2017 tanggal 06 Maret 2017 tentang Rekomendasi Penelitian

Dengan ini disampaikan kepada saudara bahwa yang tersebut di bawah ini:

Nama : **SYAMSUL ALAM**
Tempat/Tanggal Lahir : Mampua, 03 September 1993
Jenis kelamin : Laki-Laki
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa (S1)
Alamat : BTN Restika Indah

Bermaksud akan mengadakan Penelitian/Pengumpulan Data dalam rangka penyelesaian Skripsi/Tesis di wilayah/tempat Bapak/Ibu yang berjudul **"PENGARUH PENGELOLAAN KELAS TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK DI MIS YAPIT BONTOSUNGGU KEC. TOMPOBULU KAB. GOWA"**

Selama : 09 Maret 2017 s/d 10 April 2017
Pengikut : Tidak Ada

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, maka pada prinsipnya kami dapat menyetujui kegiatan tersebut dengan ketentuan :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan kepada yang bersangkutan harus melapor kepada Bupati Cq. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kab.Gowa;
2. Penelitian/Pengambilan Data tidak menyimpang dari izin yang diberikan.;
3. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat;
4. Menyerahkan 1 (satu) Eksemplar copy hasil penelitian kepada Bupati Gowa Cq. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kab.Gowa.

Demikian disampaikan dan untuk lancarnya pelaksanaan dimaksud diharapkan bantuan seperlunya.

An. BUPATI GOWA
KEPALA BADAN,

DRS. BAHARUDDIN.T
Pangkat : Pembina Tk. 1
NIP : 19600124 197911 1 001

• **Tembusan :**

1. Bupati Gowa (sebagai laporan);
2. Ka. Kementrian Agama Kab. Gowa;



KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN GOWA
MADRASAH IBTIDAIYAH SWASTA BONGTOSUNGGU
KECAMATAN TOMPOBULU
KABUPATEN GOWA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muh. Idris. DS, S.Pd.I.,MA
Jabatan : Kepala Madrasah Ibtidaiyah Swasta Bongtosunggu
Kecamatan Tompobulu Kabupaten Gowa
Menerangkan bahwa :
Nama : Syamsu Alam
Tempat. Tgl Lahir : Mampua, 03 September 1993
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Pendidikan/Jurusan : Mahasiswa S1/PGMI
Alamat : BTN Restika Indah Pallangga

Bahwa yang tersebut di atas telah melaksanakan penelitian pada tanggal 09 Maret 2017 s/d 10 April 2017 di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Bongtosunggu Kecamatan Tompobulu Kabupaten Gowa

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

UNIVERSITAS ISLAM
ALAUDA
MAKASSAR



Kepala Madrasah,

Muh. Idris. DS, S.Pd.I.,MA

Nip. 19741024 200501 1 005

Kisi-kisi Instrument

Aspek	Indikator	Jumlah Item	No. Item
Menciptakan iklim belajar yang tepat	1. Kemampuan guru memotivasi siswa	1	1
	2. Kemampuan guru menghidupkan suasana pembelajaran	2	2,3
	3. Kemampuan guru menggunakan alat atau media pembelajaran yang bervariasi	1	4
	4. Kemampuan guru menggunakan strategi mengajar	2	5,6
	5. Penanaman kedisiplinan pada peserta didik	3	7,8,9
Mengatur ruang belajar	1. Pengaturan media pendidikan	2	10,11
	2. Pemberian aroma terapi	1	12
Mengelola interaksi belajar mengajar	1. Mempraktekkan keterampilan membuka pelajaran	2	13,14
	2. Mempraktekkan keterampilan menjelaskan	5	15,16,17,18,19
	3. Mempraktekkan keterampilan menutup pelajaran	4	20,21,22,23

Format Angket Pengelolaan Kelas

Nama :

Kelas :

PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

A. Petunjuk Umum

Angket ini hanya untuk kepentingan ilmiah dan tidak akan mempengaruhi nilai-nilaimu di sekolah. Jawablah sejujur-jujurnya dan sebenar-benarnya sesuai pendapatmu maupun apa yang kamu alami. Setiap orang mempunyai jawaban masing-masing berdasarkan keadaan sebenarnya. Pilih jawaban yang paling sesuai dengan dirimu, karena tidak ada jawaban yang salah. Bacalah setiap nomor dengan cermat.

B. Petunjuk Khusus

Pilihlah salah satu jawaban dengan cara memberi tanda cek (\checkmark) pada kolom pilihan jawaban yang tersedia! Adapun keterangan alternatif jawaban sebagai berikut:

SS : Sangat Sesuai

S : Sesuai

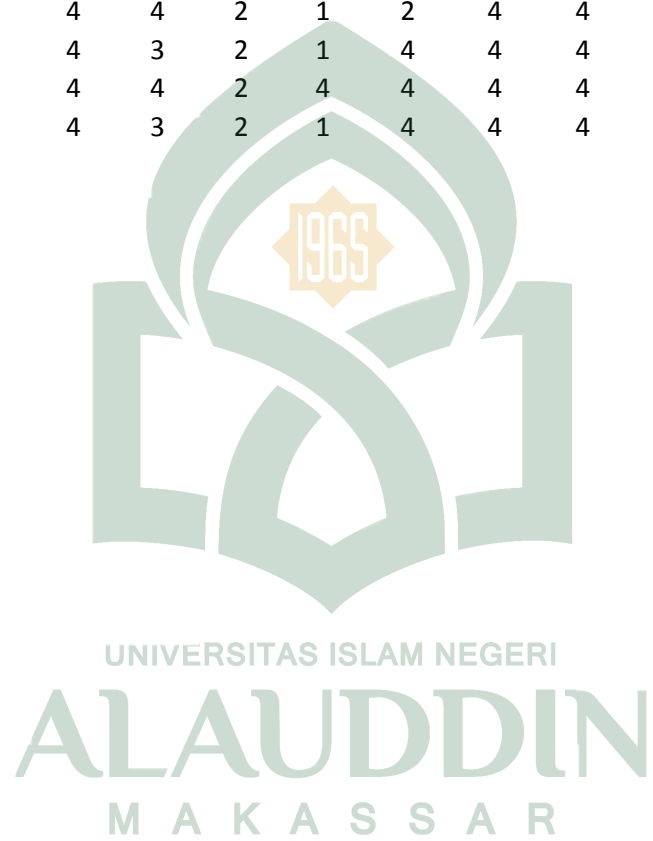
TS : Tidak Sesuai

STS : Sangat Tidak Sesuai

*****SELAMAT MENGERJAKAN*****

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Cara mengajar Guru saya membosankan				
2.	Guru saya mengatur dan memonitor kegiatan belajar dari awal hingga akhir pelajaran				
3.	Apabila siswa ribut, Guru saya mampu mengatasinya dengan baik				
4.	Alat/media pembelajaran yang digunakan Guru saya tidak sesuai dengan materi pelajaran				
5.	Strategi/metode mengajar yang digunakan Guru saya bervariasi				
6.	Semua siswa memiliki kesempatan yang sama untuk berbicara ketika diskusi				
7.	Guru saya melibatkan semua siswa dalam membuat aturan kelas				
8.	Guru saya selalu datang tepat waktu				
9.	Guru saya bertindak tegas apabila ada siswa yang melanggar aturan				
10.	Saya dapat melihat gambar/poster tentang pendidikan dengan jelas				
11.	Alat/media pembelajaran mudah dijangkau				
12.	Ruang kelas saya udaranya segar				
13.	Guru saya menyampaikan tujuan pelajaran yang akan dipelajari				
14.	Guru saya tidak mengaitkan pelajaran sebelumnya dengan pelajaran yang akan dipelajari				
15.	Guru saya menjelaskan materi pelajaran dengan bahasa yang sulit dipahami siswa				
16.	Guru saya menjelaskan dengan suara yang lantang				
17.	Penjelasan yang diberikan Guru saya bertele-tele				
18.	Terkadang penjelasan Guru saya tidak sesuai dengan materi yang dipelajari				
19.	Setelah menjelaskan materi pelajaran Guru saya memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya				
20.	Guru saya memberikan kesimpulan tentang materi yang dipelajari				
21.	Sebelum menutup pelajaran Guru saya melakukan evaluasi				
22.	Guru saya menyampaikan topik pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya				
23.	Kami berdoa bersama setelah pembelajaran berakhir				

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	1	4	4	1	4	3	4	3	4	3	3	4	4	2
2	3	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3
3	1	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2
4	1	4	4	1	4	3	4	3	4	3	3	4	4	2
5	1	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	1
6	1	4	4	1	4	3	4	3	4	3	3	4	4	2
7	1	4	4	1	4	4	2	4	4	4	4	4	4	1
8	1	4	4	1	4	4	2	1	4	4	4	4	4	1
9	4	1	1	3	1	1	4	4	4	4	4	1	4	4
10	1	4	4	1	4	4	2	4	4	4	4	4	4	1
11	1	4	4	1	4	4	2	4	4	4	4	4	4	1
12	1	4	4	1	4	3	2	1	4	4	4	4	4	1
13	1	4	4	1	4	4	2	4	4	4	4	4	4	1
14	1	4	4	1	4	4	2	1	2	4	4	4	4	1
15	1	4	4	1	4	3	2	1	4	4	4	4	4	1
16	1	4	4	1	4	4	2	4	4	4	4	4	4	1
17	1	4	4	1	4	3	2	1	4	4	4	4	4	1



15	16	17	18	19	20	21	22	23	Skor
2	2	1	1	3	4	4	2	4	67
3	3	3	3	4	2	3	4	4	78
2	2	2	1	3	4	4	2	4	73
2	2	1	1	4	4	4	2	4	68
2	1	2	4	4	4	4	4	4	75
2	2	1	1	3	4	4	2	4	67
1	4	1	1	4	4	4	4	4	72
1	4	1	1	4	4	4	4	4	69
1	4	4	2	4	4	4	4	4	71
1	4	1	1	4	4	4	4	4	72
1	4	1	1	4	4	4	4	4	72
1	4	1	1	4	4	4	4	4	68
1	1	1	1	4	4	4	4	4	69
1	4	1	1	4	4	4	4	4	67
1	4	1	1	4	4	4	4	4	68
1	4	1	1	4	4	4	4	4	72
1	4	1	1	4	4	4	4	4	68

1196

max
min

78
67

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
 M A K A S S A R

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : SYAMSU ALAM
 Tempat/tanggal lahir : Gowa, 03 September 1993
 Asal sekolah : MAN Malakaji Gowa
 Nama Orang Tua:
 Ayah : SAPARUDDIN
 Ibu : SUAEBAH
 Riwayat Pendidikan :
 SD : SD Inpres Mampua Gowa.
 SMP : MTs Yapit. Malakaji. Gowa
 SMA : MAN Malakaji Gowa
 Pengalaman Organisasi :

1. Sekretaris Umum HIPMA GOWA Periode 2015-2016
2. Pengurus Hmi Kom.FTK Bidang PTKP Periode 2015-2016
3. Pengurus IKA MAN Malakaji Gowa Periode 2015-2016
4. Pengurus Human Illumination DPK UIN Periode 2016-2017
5. Pengurus Hmj PGMI Periode 2013-2014
6. Pengurus Hmj PGMI Bidang Keilmuan Periode 2014-2015
7. KETUA UMUM HMJ-PGMI Periode 2016-2017

“Tetap semangat dan selalu rendah hati”